

**PENGARUH SISTEM INFORMASI KEUANGAN DAERAH,
KOMPETENSI PEGAWAI, PENGAWASAN KEUANGAN
DAERAH DAN PENGENDALIAN INTERN TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



Disusun Oleh:

**FINA FIDIASTUTI
NIM. 19.52.2.1.253**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2023**

**PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI KEUANGAN
DAERAH, KOMPETENSI PEGAWAI, PENGAWASAN KEUANGAN
DAERAH DAN PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN DAERAH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah

Oleh:

FINA FIDIASTUTI
NIM. 19.52.21.253

Sukoharjo, 19 Oktober 2023

Disetujui dan disahkan oleh:

Dosen Pembimbing Skripsi



Frank Aligarh, M.Sc.
NIP. 19920912 201903 1 011

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : FINA FIDIASTUTI
NIM : 19.52.21.253
JURUSAN : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul **“PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI KEUANGAN DAERAH, KOMPETENSI PEGAWAI, PENGAWASAN KEUANGAN DAERAH DAN PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH”**.

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 19 Oktober 2023



Fina Fidiastuti

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : FINA FIDIASTUTI
NIM : 19.52.21.253
JURUSAN : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian skripsi saya yang berjudul “PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI KEUANGAN DAERAH, KOMPETENSI PEGAWAI, PENGAWASAN KEUANGAN DAERAH DAN PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH”

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data di OPD Kota Surakarta. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukoharjo, 19 Oktober 2023



Fina Fidiastuti

Frank Aligarh, M.Sc.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Fina Fidiastuti

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas
Said Surakarta
Di Sukoharjo

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Fina Fidiastuti NIM: 19.52.21.253 yang berjudul:

“PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI KEUANGAN DAERAH, KOMPETENSI PEGAWAI, PENGAWASAN KEUANGAN DAERAH DAN PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH”

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 19 Oktober 2023
Dosen Pembimbing Skripsi



Frank Aligarh, M.Sc.
NIP. 19920912 201903 1 011

PENGESAHAN

**PENGARUH SISTEM INFORMASI KEUANGAN DAERAH, KOMPETENSI
PEGAWAI, PENGAWASAN KEUANGAN DAN PENGENDALIAN INTERN
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH**

Oleh:

FINA FIDIASTUTI
NIM. 19.52.21.253

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqasyah
pada hari Selasa tanggal 07 November 2023 M / 23 Rabiul Akhir 1445 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Ronnawan Juniarmoko, M.Si
NIP. 19900607 201903 1 011



Penguji II
Adhelia Desi Prawestri, S.Pd., M.Akun
NIP. 19921224 202012 2 014



Penguji III
Marita Kusuma Wardani, S.E., M.Si.Ak.CA
NIP. 197403022000032003



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta




Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

“Only you can change your life. Nobody else can do it for you”

“Rintangan bukan untuk menghentikanmu. Jika anda bertemu tembok, jangan berbalik dan menyerah. Cari cara untuk memanjatnya, menembusnya atau memutarinya” (Michael Jordan)

“Orang lain mungkin tidak ingin tahu betapa kerasnya perjuanganmu, lelahmu, sakitmu bahkan orang terdekat sekalipun. Yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories* nya saja. Tetaplah berjuang untuk masa depan indah yang kamu idam-idamkan” (Fina)

PERSEMBAHAN

Penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT ats segala kenikamatan, keberkahan serta limpah karunia-Nya. Karya tulis ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua Orang Tua yang selalu memberikan semangat, dukungan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan penelitian ini sampai selesai.
2. Teman serta sahabat yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan semua hal yang harus diselesaikan.
3. Keluarga besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan ilmu dan kesempatan bagi penulis untuk berproses.
4. Semua pihak yang terlibat dan turut berperan dalam penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Atas segala dukungan dan partisipasinya, penulis mengucapkan banyak terimakasih. Semoga Allah SWT memberikan keberkahan dan kebaikan atas segala niat baik yang selalu terusahakan.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur terhadap Allah SWT yang telah melimpahkan curahan rahmat, hidayah serta karunia-Nya, sehingga dapat terselesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Sistem Informasi Keuangan Daerah, Kompetensi Pegawai, Pengawasan Keuangan dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Toto Suharto, S.Ag., M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Rina Hastuti, S.E., M.M., Ph.D. selaku Kepala Jurusan Manajemen Bisnis Syariah dan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ade Setiawan. M.Ak., CRA, CRP. selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Samsul Rosadi, M. Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

6. Frank Aligarh, S.Pd., M.Sc, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang sangat berjasa dalam memberikan ilmu, membimbing, saran dan perhatiannya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh pegawai OPD Kota Surakarta yang telah membantu saya dalam melakukan penelitian.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
9. Kedua orangtua tercinta, Bapak Gimin dan Ibu Suyatmi yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang, doa, semangat dan pengorbanan yang tidak akan pernah terlupakan.
10. Sahabatku serta teman seperjuangan di UKM Marching Band Mandala Bahana Sambernyawa yang saya cintai dan sangat saya banggakan yang selalu memberi dukungan dan semangat.
11. Saudaraku Shinta Aura Kristi, A.Md. Kep, yang selalu memberikan semangat, perhatian, nasihat, doa serta kepeduliannya yang sangat berkesan dan berarti bagi penulis.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Aamiin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Sukoharjo, 02 November 2023

Fina Fidiastuti

ABSTRACT

This research aims to examine the influence of the use of regional financial information systems, employee competence, regional financial supervision and internal control on the quality of regional financial reports.

This research is quantitative with primary data. The data collection method uses a questionnaire. The population in this study was the OPD of Surakarta City. The sampling technique was purposive sampling technique with a total of 95 respondents. The data analysis technique in this research uses Multiple Linear Regression Analysis.

The results of this research show that regional financial information systems have a positive effect on the quality of regional financial reports, employee competence has a positive effect on the quality of regional financial reports, regional financial supervision has a positive effect on the quality of regional financial reports and internal control has no effect on the quality of regional financial reports.

Keywords: *Regional Financial Information System, Employee Competency, Regional Financial Supervision, Internal Control, Quality of Regional Financial Reports.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan sistem informasi keuangan daerah, kompetensi pegawai, pengawasan keuangan daerah dan pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Penelitian ini merupakan kuantitatif dengan data primer. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah OPD Kota Surakarta. Teknik pengambilan sampel adalah teknik *purposive sampling* dengan jumlah responden sebanyak 95 responden. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi keuangan daerah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah, kompetensi pegawai berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah, pengawasan keuangan daerah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah dan pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Kata Kunci: Sistem Informasi Keuangan Daerah, Kompetensi Pegawai, Pengawasan Keuangan Daerah, Pengendalian Intern, Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iv
HALAMAN NOTA DINAS	v
HALAMAN PENGESAHAN MUNAQOSYAH.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
<i>ABSTRACT</i>	xii
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Batasan Masalah.....	8
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	9

1.7 Jadwal Penelitian.....	9
1.8 Sistematika Penulisan Skripsi	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Kajian Teori	11
2.1.1 Teori Keagenan (Agency Theory).....	11
2.1.2 Kualitas Laporan Keuangan	12
2.1.3 Sistem Informasi Keuangan Daerah.....	14
2.1.4 Kompetensi Pegawai	16
2.1.5 Pengawasan Keuangan	18
2.1.6 Sistem Pengendalian Internal	19
2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan	21
2.3 Kerangka Berfikir	24
2.4 Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian.....	31
3.2 Jenis Penelitian.....	31
3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	31
3.4 Data dan Sumber Data	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.6 Variabel Penelitian	34
3.6.1 Variabel Depeden (Y)	34
3.6.2 Variabel Independen (X).....	34
3.7 Definisi Operasional Variabel.....	35

3.8 Instrumen Penelitian.....	37
3.9 Teknik Analisis Data.....	39
3.9.1 Statistik Deskriptif.....	39
3.9.2 Uji Asumsi Klasik	40
3.9.3 Uji Ketetapan Model	42
3.9.4 Analisis Regresi Berganda	40
3.9.5 Uji Hipotesis.....	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Gambaran Umum Penelitian	43
4.1.1 Deskripsi Data	43
4.1.2 Deskripsi Karakteristik Responden	44
4.2 Pengujian dan Analisis Data	46
4.2.1 Uji Statistik Deskriptif.....	46
4.2.2 Instrumen Penelitian.....	47
4.2.3 Uji Asumsi Klasik	52
4.2.4 Uji Ketetapan Model	54
4.2.5 Analisis Regresi Berganda	56
4.2.6 Uji Hipotesis.....	57
4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data.....	59
BAB V PENUTUP.....	64
5.1 Kesimpulan	64
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	65
5.3 Saran Penelitian.....	65

DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	36
Tabel 4.1 Penyebaran Kuesioner.....	45
Tabel 4.2 Data Deskriptif Karakter Responden	46
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	48
Tabel 4.4 Rekap Hasil Uji Validitas Sistem Informasi Keuangan Daerah	50
Tabel 4.5 Rekap Hasil Uji Validitas Kompetensi Pegawai.....	50
Tabel 4.6 Rekap Hasil Uji Validitas Pengawasan Keuangan Daerah	51
Tabel 4.7 Rekap Hasil Uji Validitas Pengendalian Intern	52
Tabel 4.8 Rekap Hasil Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan Daerah	52
Tabel 4.9 Rekap Hasil Uji Reabilitas	53
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas	54
Tabel 4.11 Rekap Hasil Uji Multikolinearitas	55
Tabel 4.12 Rekap Uji Heteroskedastisitas	56
Tabel 4.13 Hasil Uji F.....	56
Tabel 4.14 Uji Koefisien Determinasi	57
Tabel 4.15 Hasil Analisis Regresi Berganda	58
Tabel 4.16 Rekap Hasil Uji Hipotesis (Uji T).....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Penelitian.....	25
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Riwayat Hidup.....	72
Lampiran 2: Jadwal Penelitian	73
Lampiran 3: Kuesioner Penelitian.....	74
Lampiran 4: Rekap Kuesioner	82
Lampiran 5: Uji Statistik Deskriptif.....	98
Lampiran 6: Uji Validitas.....	99
Lampiran 7: Uji Realibilitas	110
Lampiran 8: Uji Asumsi Klasik	112
Lampiran 9: Uji Ketetapan Model	114
Lampiran 10: Uji Analisis Regresi Berganda	115
Lampiran 11: Surat-Surat.....	116

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Permasalahan mengenai pelaporan keuangan yang ada di Indonesia masih sangat menarik untuk dikaji karena masih banyak laporan yang menyimpang dari peraturan-peraturan yang berlaku. Bahkan dalam pelaporan keuangannya masih banyak dijumpai laporan yang salah saji atau data-data yang dilampirkan tidak sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Hal ini juga yang telah mendorong pemerintahan daerah untuk menerapkan akuntansi publik. Menurut Samosir *et al.*, (2019) dalam konteks peraturan pemerintah daerah mengenai pengelolaan keuangan daerah dikelola secara tertib, mematuhi hukum dan peraturan, efektif, efisien, transparan dan akuntabel dengan memperhatikan prinsip keadilan, kepatuhan dan manfaat bagi masyarakat.

Prinsip penyajian wajar yang termasuk dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, yang mengatur tentang prinsip akuntansi dan pelaporan. Laporan keuangan pemerintah daerah harus memenuhi Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 dan terdiri dari 7 (tujuh) elemen, yaitu: neraca, laporan operasional, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran lebih, atau catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas jika informasi yang disajikan dalam laporan keuangan bersifat andal, relevan, dapat dipahami dan dapat dibandingkan. Syarat terpenuhinya laporan keuangan yang dilaporkan oleh

pihak daerah sudah memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan salah satunya dengan mendapatkan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) pada Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) yang telah diperiksa oleh Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK), berarti dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan suatu entitas tersebut telah disajikan dengan wajar dan memiliki kualitas (Fitrawansyah, 2015).

Ada empat jenis opini yang diberikan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) yaitu opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP), opini Tidak Wajar (TW) dan opini Tidak Memberi Pendapat (TMP). Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005, karakteristik kualitatif yang memenuhi kualitas laporan keuangan termasuk informasi yang termuat dalam laporan keuangan yang dapat mempengaruhi keputusan pengguna dalam membantu mereka mengevaluasi peristiwa di masa lalu atau masa kini dan memprediksi masa depan.

Sistem informasi akuntansi keuangan daerah adalah komponen yang mendukung kualitas laporan keuangan, dimana laporan keuangan dibuat dengan proses yang didasarkan pada input dan output yang baik. Ketiga komponen ini harus saling berhubungan sebagai dasar sistem pelaporan keuangan yang baik (Kurniawan & Slamet, 2011). Melalui diberlakukannya sistem informasi yang baik hal ini dapat memudahkan para pembuat laporan keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang sesuai (Ardy Nugroho et al., 2019)

Faktor lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan yaitu kompetensi aparatur atau pegawai. Sumber daya manusia yang berkualitas dan

berkompeten diperlukan untuk meningkatkan pengelolaan keuangan daerah. (Perdana Kusuma et al., 2016). Laporan keuangan akan dipengaruhi jika sumber daya manusia pemerintah daerah tidak memahami dan menerapkan logika akuntansi. Laporan keuangan yang dibuat sering mengandung kekeliruan dan tidak sesuai dengan peraturan pemerintah. (MarinaPalimbong et al., 2018)

Pengawasan keuangan daerah yang dianggap penting, juga diperlukan untuk memberikan informasi keuangan yang baik kepada pengguna sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan (Pujiswara *et al.*, 2014). Pengawasan keuangan daerah adalah kegiatan atau proses yang memantau hasil kinerja pemerintah daerah dalam segala bentuk kekayaan yang berkaitan dengan hak dan kewajiban daerah. Ini dilakukan untuk memastikan bahwa perencanaan yang telah dibuat berjalan dengan baik, ekonomis, dan efisien.

Pada dasarnya, pengawasan diarahkan sepenuhnya untuk mencegah kemungkinan kesalahan atau penyimpangan dari tujuan yang akan dicapai. Pengawasan diharapkan membantu mencapai tujuan melalui pelaksanaan kebijakan.

Selain itu, pengawasan keuangan dilakukan untuk meningkatkan keyakinan terhadap keterandalan pelaporan keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan. Pengawasan keuangan daerah yang diukur menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Desmiyawati (2014) berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 51 Tahun 2010, indikator yang digunakan untuk mengukur variabel pengawasan keuangan daerah adalah pengawasan dilakukan secara

efektif dan efisien, pencatatan transaksi diklasifikasikan dengan benar, terdapat sistem pengawasan terhadap setiap pelaksanaan tugas.

Pengendalian intern juga diperlukan dalam pengawasan keuangan daerah. Sistem pengendalian internal yang memadai sangat penting untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan (Sukmaningrun, 2014). Pengendalian intern adalah proses yang dipengaruhi oleh dewan komisaris, manajemen, dan orang lain dalam sebuah organisasi untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan organisasi akan tercapai (Mulyadi, 2018). Pengendalian internal terdiri dari lima komponen: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, tindakan pengendalian, komunikasi dan informasi, dan pemantauan pengendalian internal.

Kualitas laporan keuangan daerah berkorelasi dengan pengendalian intern; perusahaan atau instansi dengan pengendalian yang baik akan memiliki tingkat keamanan yang tinggi dari kesalahan salah saji. Kualitas pengendalian intern yang lebih baik sebanding dengan kualitas laporan keuangan yang disajikan. Penelitian yang dilakukan oleh mendukung hal ini (Sri Mulyati et al., 2019) yang mengemukakan bahwa pengendalian internal memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Berbagai fenomena pelaporan keuangan pemerintah daerah yang terjadi di Indonesia diduga masih terdapat sajian data yang tidak sesuai dan adanya penyimpangan yang ditemukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Pemerintah Kota Surakarta berhasil mendapatkan Opini Tanpa Pengecualian (WTP) dari BPK yang ke 13 kali dihitung sejak tahun 2010 secara berturut-turut

setelah melakukan audit atas Laporan Keuangan Daerah (LKPD) Kota Surakarta. (<https://dprd.surakarta.go.id>)

Namun, opini WTP yang diberikan oleh BPK terhadap laporan keuangan pemerintah kota surakarta bukan berarti terbebas dari kesalahan dan kelemahan. Pemerintah Kota Surakarta tetap mendapatkan beberapa catatan/rekomendasi dari BPK guna untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan daerah. Selain itu BPK juga menemukan adanya kelemahan pada pengendalian intern maupun ketidakpatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam pemeriksaan Laporan Keuangan Pemerintah Kota Surakarta tahun 2022 sehingga hal tersebut berdampak pada kualitas laporan keuangan yang di hasilkan.

Temuan BPK tersebut diantaranya adalah: a) perhitungan ketetapan penempatan yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan Kota Surakarta tidak sesuai dengan ketentuan serta pengklasifikasian pendapatan yang sah dengan sub rician hasil penjualan bangunan dan gedung tidak tepat, b) Kelebihan pembayaran atas tunjangan keluarga dan beras karena perubahan status perkawinan dan anak yang berusia lebih dari 21 tahun pada tujuh OPD sebesar Rp. 49,21 juta, dan c) Kekurangan volume pekerjaan sebesar Rp. 1,53 milyar dan kelebihan bayar atas pembayaran pemasangan daya listrik sebesar Rp. 47,66 juta atas 16 paket pekerjaan pada 6 (enam) OPD. (<https://ppid.surakarta.go.id>)

Penelitian terdahulu yang membahas mengenai kualitas laporan keuangan mendapatkan hasil yang berbeda-beda. Diantaranya penelitian yang di lakukan oleh Eka *et al.*, (2022) menunjukkan bahwa pengaruh pemanfaatan sistem informasi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan adalah kuat. Artinya

terdapat pengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian Rofi *et al.*, (2022) yang menunjukkan bahwa kompetensi pegawai secara persial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Dengan demikian kompetensi pegawai dapat memberikan kontribusi positif yang dapat menentukan naik turunnya kualitas laporan keuangan pada pemerintah daerah.

Penelitian (Mansur *et al.*, 2017) menunjukkan bahwa pengendalian intern tidak memiliki pengaruh pada kualitas laporan keuangan, sedangkan kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian (Chodijah *et al.*, 2018) menunjukkan bahwa pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Penelitian (Aisyah Putri *et al.*, 2020) menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, pengawasan keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah dan pengendalian intern memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Kompetensi sumber daya manusia, pengawasan keuangan dan pengendalian intern memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan (Eriani & Diah, 2018). Penelitian (Harnoni, 2016) yang menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia dan pengendalian intern memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Penelitian (Rosmalita, 2020) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi keuangan daerah,

pengawasan keuangan daerah berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh (Rosmalita, 2020), (Setiawan, n.d.) dan (Harnoni, 2016). Namun dalam penelitian ini ditambah dengan variabel pengendalian intern dari penelitian (Aisyah Putri et al., 2020) karena peneliti ingin mengetahui bagaimana tingkat keberhasilan sebuah organisasi dalam pemerintah daerah dalam mencapai usaha yang dilakukannya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Sistem Informasi Keuangan Daerah, Kompetensi Pegawai, Pengawasan Keuangan Daerah, Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diambil permasalahan peneliti yang diidentifikasi antara lain sebagai berikut:

1. Berdasarkan fenomena yang ada pada tahun 2022 Pemerintah Kota Surakarta mendapatkan beberapa rekomendasi dari BPK, diantaranya yaitu perhitungan ketetapan yang dilakukan Dinas Perdagangan tidak sesuai dengan ketentuan serta pengklasifikasian yang sah serta pengklasifikasian tidak tepat, kelebihan pembayaran tunjangan dan pembayaran paket pekerjaan pada 6 OPD.
2. Penelitian ini dilakukan karena terdapat *research gap* hasil penelitian terdahulu, karena terdapat perbedaan hasil dari penelitian sebelumnya.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini hanya memfokuskan pada penelitian dan pembahasan yang di maksud. Dalam penelitian ini penulis hanya membatasi penelitiannya mengenai pengaruh penggunaan sistem informasi keuangan daerah, kompetensi pegawai, pengawasan keuangan dan pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah pemanfaatan sistem informasi keuangan daerah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah?
2. Apakah kompetensi pegawai berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah?
3. Apakah pengawasan keuangan daerah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah?
4. Apakah pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah di paparkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah.

1. Menguji secara empiris sistem informasi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah.
2. Menguji secara empiris kompetensi pegawai terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

3. Menguji secara empiris pengawasan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan daerah
4. Menguji secara empiris pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan yang berkaitan dengan pengaruh sistem informasi keuangan daerah, kompetensi pegawai, pengawasan daerah dan pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada para akademisi sebagai acuan teoritis yang digunakan pada penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan pengetahuan yang dijadikan sebagai bahan masukan dan referensi bagi peneliti selanjutnya.

3. Bagi peneliti dan Peneliti Selanjutnya

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak yang akan meneliti permasalahan yang sama mengenai pengaruh sistem informasi keuangan daerah, kompetensi pegawai, pengawasan keuangan daerah dan pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

1.6 Jadwal Penelitian

Terlampir

1.7 Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh, maka perlu dikemukakan sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisannya adalah:

1. Bagian awal skripsi

Bagian awal memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan dosen pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto dan persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran.

2. Halaman utama skripsi

Bagian utama terbagi atas sub bab yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini merupakan pendahuluan yang mendeskripsikan latar belakang dari penggunaan sistem informasi keuangan daerah, kompetensi pegawai, pengawasan keuangan daerah dan pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan daerah yang didukung oleh fenomena yang terjadi dan juga didukung dengan penjelasan dari penelitian-penelitian terdahulu. Rumusan masalah diuraikan sebagai pedoman dilakukannya penelitian ini. Penjelasan mengenai batasan masalah yang terjadi sebagai titik fokus penelitian, terkait tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan agar pembaca lebih mudah memahami isi dari penelitian ini.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas teori yang digunakan dalam penelitian ini dan menjelaskan variabel yang digunakan, termasuk variabel dependen dan independen. Bab ini juga membahas hipotesis dan kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas jenis penelitian yang digunakan, populasi dan sampel penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data, serta variabel penelitian yang digunakan, serta definisi operasional variabel, instrumen penelitian, dan metode untuk menganalisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan temuan penelitian yang telah dilakukan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran-saran. Dan dalam bab ini dijelaskan mengenai hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Salah satu teori yang muncul dalam penelitian akuntansi adalah teori keagenan. Teori ini mengubah model akuntansi keuangan dengan memasukkan elemen perilaku manusia ke dalam model ekonomi (Kalumata et al., 2016). Prinsip utama teori ini adalah bahwa investor, sebagai prinsipal, dan manajer, sebagai agen, memiliki hubungan kerja. Hubungan ini terbentuk dalam bentuk kontrak kerja sama yang dikenal sebagai nexus kontrak. Agen bertanggung jawab atas apa yang diberikan oleh prinsipal kepadanya.

Teori ini mengatakan bahwa setiap orang dimotivasi oleh kepentingan dirinya sendiri, sehingga ada konflik kepentingan antara agen dan prinsipal. Berkaitan dengan masalah keagenan, laporan keuangan pemerintah daerah merupakan bentuk pertanggungjawaban pemerintah kepada rakyat. Oleh karena itu, pemerintah yang bertindak sebagai agen memiliki kewajiban untuk memberikan informasi keuangan yang bermanfaat kepada rakyat, yang bertanggung jawab untuk menilai akuntabilitas dan transparansi untuk memastikan pengelolaan keuangan yang jelas.

dalam UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan UU Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara. Semakin menguatnya tuntutan terhadap lembaga-lembaga sektor publik untuk mewujudkan akuntabilitas sektor

publik, yang mengharuskan pemerintah daerah untuk menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas.

Hubungan teori keagenan dengan kualitas laporan keuangan adalah sebagai agen (pengelola pemerintah) harus memberikan pertanggungjawaban kepada masyarakat dalam bentuk laporan keuangan yang berkualitas. Untuk mengurangi konflik keagenan antara pemerintah sebagai agen dan masyarakat sebagai principal, maka diperlukannya pengawasan (Girsang dan Yuyetta, 2015). Bentuk pengawasan dalam penyajian laporan keuangan yang berkualitas dan dapat memberikan informasi kepada publik. Terdapat beberapa strategi untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Namun dalam penelitian ini, laporan keuangan dapat berkualitas apabila didukung dengan sumber daya manusia yang berkompete dan sistem pengendalian internal yang baik dan adanya sistem informasi yang baik pula.

2.1.2 Kualitas Laporan Keuangan

Akuntabilitas sektor publik sangat dipengaruhi oleh laporan keuangan sektor publik. Laporan keuangan adalah laporan yang disusun tentang posisi keuangan dan transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Laporan keuangan yang berkualitas dianggap relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. (Fitrawansyah & Syahnifah, 2018)

Kualitas laporan keuangan adalah sejauh mana informasi yang disajikan dalam laporan keuangan sesuai dengan karakteristiknya. Ini karena laporan keuangan merupakan catatan informasi tentang suatu entitas selama periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menentukan kinerjanya (Pardono dan

Basukianto, 2015). Menurut PSAK Nomor 1 tahun 2018, tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan laporan.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, laporan keuangan memiliki 4 (empat) karakteristik yang merupakan prasyarat yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas laporan yang dikehendaki, yaitu:

1. Relevan

Suatu laporan keuangan dapat dikatakan relevan apabila informasi yang termuat didalamnya dapat mempengaruhi keputusan penggunaannya dengan membantu mereka untuk mengevaluasi peristiwa di masa lalu atau masa kini dan memprediksi masa yang akan datang serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.

2. Andal (*reliable*)

Agar bermanfaat, informasi laporan keuangan juga harus bersifat andal. Suatu laporan keuangan dapat dikatakan andal apabila bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, juga dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang jujur atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.

Selain itu, informasi harus diarahkan pada kebutuhan pemakai, dan tidak bergantung pada kebutuhan ataupun keinginan pihak tertentu. Agar dapat diandalkan, informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialistis dan biaya (kelengkapan). Kesenjangan untuk

mengungkapkan dapat mengakibatkan informasi menjadi tidak sesuai atau menyesatkan.

3. Dapat di bandingkan

Dalam kasus ini, laporan keuangannya akan lebih bermanfaat jika dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas lainnya. Perbandingan ini dapat dilakukan secara internal atau eksternal. Perbandingan internal dapat dilakukan jika suatu entitas menerapkan kebijakan akuntansi dari tahun ke tahun, sedangkan perbandingan eksternal dapat dilakukan jika entitas yang dibandingkan menerapkan kebijakan akuntansi yang sama. Apabila pemerintah menerapkan kebijakan akuntansi yang lebih baik daripada yang saat ini diterapkan, perubahan tersebut diumumkan selama periode perubahan tersebut.

4. Dapat dipahami

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat di pahami oleh penggunanya dan dinyatakan dalam bentuk istilah yang disesuaikan mempunyai pengetahuan yang memadai atas kegiatan dan lingkungan operasi entitas pelaporan, serta adanya kemauan penggunanya untuk mempelajari informasi yang di maksud.

2.1.3 Sistem Informasi Keuangan Daerah

Menurut Silviana (2013), yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi pada pemerintah daerah lebih dikenal dengan nama Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD), adalah adalah suatu sistem yang mencatat, mengelola, mengolah, dan mengelola keuangan daerah dan data terkait

lainnya menjadi informasi yang dapat diakses publik dan digunakan sebagai alat pengambilan keputusan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan tanggung jawab pemerintah daerah. (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2005).

Peraturan tersebut bertujuan untuk membantu pemerintah daerah untuk menyusun laporan Pertanggungjawaban Pengelolaan Keuangan Daerah. Pemerintah Daerah wajib menyampaikan informasi yang berkaitan dengan keuangan daerah kepada Pemerintah Pusat. Penyampaian informasi ini disampaikan melalui Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD).

Variabel sistem informasi keuangan daerah diukur dengan beberapa indikator, diantaranya adalah tingkat kecepatan, tingkat keamanan, tingkat pemanfaatan teknologi, tingkat efisiensi biaya, dan tingkat kualitas hasil.

Salah satu bentuk tanggungjawab pemerintah dalam pelaksanaan pembangunan diwujudkan dengan menyediakan informasi keuangan yang komprehensif kepada masyarakat. Pelaksanaan Sistem Informasi Keuangan Daerah yaitu dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi agar dapat mendorong terwujudnya pemerintah yang transparan, akuntabel dan mampu menjawab tuntutan perubahan secara efektif dan efisien (Saefani Nur Hanifah, 2023).

Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD) dikembangkan dengan basis teknologi informasi dan komunikasi serta didesain sedemikian rupa agar dapat menjadi sarana untuk pengumpulan, pengelolaan, penyajian dan referensi data atau informasi keuangan daerah antara Departemen Keuangan dan Departemen

Dalam Negeri dengan pemerintah daerah dan para stakeholder atau pengguna informasi keuangan daerah lainnya.

Sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Pasal 101 dan Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010 Pasal 9, pemerintah menyelenggarakan Sistem Informasi Keuangan Daerah dengan tujuan:

1. Merumuskan kebijakan dan pengendalian fiskal nasional.
2. Menyajikan informasi keuangan daerah secara nasional.
3. Merumuskan kebijakan keuangan daerah seperti pinjaman daerah dan pengendalian defisit anggaran.
4. Melakukan pemantauan, pengendalian dan evaluasi pendanaan desentralisasi, dekonsentrasi, fungsi pembantuan, pinjaman daerah dan defisit anggaran daerah.

Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD) menyajikan informasi keuangan dan non keuangan di setiap daerah. Data keuangan yang utama terdiri dari APBD, Neraca daerah, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan daerah dan juga data yang berkaitan dengan kebutuhan fiskal dan kapasitas fiskal daerah.

2.1.4 Kompetensi Pegawai

Dalam penyusunan laporan keuangan daerah yang berkualitas sangat dibutuhkannya sumber daya manusia yang mempunyai pemahaman mengenai akuntansi pemerintahan. Sumber daya manusia yang mahir dalam akuntansi pemerintahan sangat penting untuk membuat laporan keuangan daerah yang baik. Karena seseorang yang menyusun laporan keuangan harus menguasai Standar

Akuntansi Pemerintah (SAP), sumber daya manusia adalah dasar untuk laporan keuangan yang berkualitas. (SAP) (Nadirsyah, 2015).

Menurut Pasal 1 Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia tahun 2013, kompetensi didefinisikan sebagai kemampuan dan karakteristik yang dimiliki oleh seseorang yang terdiri dari pengetahuan, ketrampilan, dan sikap perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugasnya sehingga mereka dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, efektif, dan efisien.

Menurut Edison *et al.*, (2016), kompetensi yaitu kemampuan dari seorang individu untuk melaksanakan suatu pekerjaan dengan benar dan mempunyai keunggulan yang di dasarkan pada hal-hal yang menyangkut penguasaan (knowledge), keahlian (skill), dan sikap (attitude). Kompetensi sering disamakan dengan kecakapan untuk melakukan sesuatu dan saling mempengaruhi semua aspek dalam suatu organisasi. Tanpa memiliki kompetensi yang baik, sebuah organisasi akan berjalan tidak lancar ketika hendak mencapai tujuannya.

Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2004 mengenai Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) yang menjelaskan tentang sertifikasi kompetensi kerja pegawai sebagai suatu proses pemberian sertifikat kompetensi yang dilakukan secara sistematis dan juga objektif melalui uji kompetensi yang mengacu pada standar kompetensi kerja nasional indonesia dan atau internasional.

Terdapat lima tipe karakteristik kompetensi pegawai menurut Spancer dalam Sudarmanto (2014) adalah sebagai berikut:

1. Motif (*Motive*)

Motif merupakan suatu tindakan yang konsisten atau dikehendaki oleh seseorang yang selanjutnya akan mengarahkan, membimbing dan memilih satu perilaku tertentu terhadap sejumlah tindakan atau tujuan tertentu.

2. Sifat (*Traits*)

Sifat merupakan karakteristik fisik dan respon yang konsisten terhadap situasi atau informasi.

3. Konsep diri (*Self concept*)

Konsep diri merupakan perangkat sikap, sistem nilai atau citra diri yang dimiliki oleh seseorang. Percaya diri adalah keyakinan orang bahwa mereka dapat efektif dalam setiap situasi adalah bagian dari konsep diri seseorang.

4. Pengetahuan (*Knowledge*)

Pengetahuan merupakan informasi yang dimiliki oleh seseorang terhadap suatu aspek tertentu.

5. Keterampilan (*Skill*)

Keterampilan yaitu kemampuan untuk mengerjakan tugas fisik atau mental tertentu. Kompetensi mental atau keterampilan kognitif termasuk berfikir analitis dan konseptual.

2.1.5 Pengawasan Keuangan

Untuk menyajikan informasi keuangan yang berkualitas kepada para pengguna agar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, maka diperlukannya upaya yang dipandang relevan yaitu pengawasan keuangan daerah (Chodijah et al., 2018) Pengawasan keuangan daerah merupakan bagian integral dari pengolahan keuangan daerah. Menurut Nurfaidah (2019), pengawasan yaitu

bagian dari fungsi manajemen yang khusus berupaya agar rencana yang telah ditetapkan dapat tercapai sebagaimana mestinya. Menurut Hardoko (2014), pengawasan yaitu upaya yang sistematis untuk menetapkan kinerja standar pada perencanaan untuk merancang sistem umpan balik informasi untuk membandingkan suatu kinerja aktual dengan standar yang ditentukan, untuk menetapkan apakah terjadi suatu penyimpangan, dan untuk mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan.

Pengawasan diharapkan dapat membantu melaksanakan kebijakan untuk mencapai tujuan dengan efektif dan efisien. Pengawasan, suatu aktifitas yang berkaitan erat dengan evaluasi seberapa baik pelaksanaan tugas telah dilakukan, sejauh mana kebijakan pimpinan dijabarkan dan sampai sejauh mana penyimpangan yang terjadi dalam pelaksanaan kerja tersebut.

2.1.6 Sistem Pengendalian Internal

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008, Sistem Pengendalian Internal (SPI) adalah proses yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan. Sedangkan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah yaitu pengendalian intern yang dilakukan secara menyeluruh dilingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

Menurut *Commitee of Sponsoring Organozations of the Treatway Commission* (COSO) yang mengemukakan bahwa sistem pengendalian internal meliputi lima komponen utama, diantaranya adalah:

1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

Lingkungan pengendalian merupakan salah satu dasar dari seluruh komponen sistem pengendalian internal yang mampu membuat suatu organisasi atau perusahaan menjadi lebih disiplin dan terstruktur. Unsur ini menekankan bahwa seluruh pejabat pemerintah harus menciptakan lingkungan instansi pemerintah yang mampu memengaruhi efektifitas pengendalian internal dan manajemen yang sehat.

2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)

Penilaian risiko merupakan identifikasi analisis dan pegelolaan risiko pada sebuah perusahaan. risiko yang sudah diidentifikasi akan lebih mudah dianalisis sehingga akan jauh lebih mudah untuk memperkirakan tindakan untuk kemudian diminimalisir. Unsur penilaian risiko merupakan kegiatan penilaian atas kemungkinan kejadian yang mengancam pencapaian tujuan instansi pemerintah baik dari luar atau dari dalam yang terdiri atas identifikasi risiko dan analisis risiko.

3. Prosedur Pengendalian (*Control Activities*)

Prosedur pengendalian adalah sebuah kebijakan atau prosedur yang diciptakan untuk dapat memastikan tercapainya suatu tujuan perusahaan dan juga mencegah terjadinya kecurangan yang mungkin bisa terjadi. Kegiatan pengendalian diantaranya yaitu review atas kinerja, pelaksanaan kebijakan organisasi. Hal ini

dilakukan untuk memastikan bahwa tindakan mengatasi resiko yang telah dilaksanakan secara efektif dalam pencapaian tujuan organisasi.

4. Pengawasan (*Monitoring*)

Pengawasan merupakan suatu upaya untuk menilai kualitas performa sistem pengendalian internal pada sebuah perusahaan. Pengawasan ini dilakukan untuk menentukan kekurangan dan juga untuk meningkatkan efektifitas pengendalian internal.

5. Informasi dan komunikasi (*Information and Communication*)

Informasi ini sangat diperlukan untuk pihak luar perusahaan. Manajemen dapat menilai standar eksternal. Komunikasi dalam unsur ini juga melibatkan penyediaan atas suatu pemahaman yang lebih jelas mengenai peran dan tanggungjawab seseorang yang berkaitan dengan pengendalian internal pada laporan keuangan.

2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan

Untuk memperkuat hasil penelitian maka tidak terlepas dari penelitian terdahulu yang relevan. Adapun ringkasan hasil penelitian terdahulu yang relevan sebagai berikut:

1. Penelitian (Setiawan, n.d.)

Dalam penelitian ini menggunakan variabel independen Local Government Financial Accounting Information System (X^1) dan Staff Competencies (X^2). Sedangkan variabel dependennya yaitu Quality of Local Government Financial Statement (Y). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode kuesioner, pengamatan dan wawancara. Sampelnya terdiri dari 118 pemerintah daerah di pulau jawa sedangkan populasinya terdiri dari 542 pemerintah provinsi,

kabupaten, kota di seluruh Indonesia yang terdiri dari 34 pemerintah provinsi, 415 pemerintah kabupaten dan 93 pemerintah kota. Teknik analisis data menggunakan Covariance Based Structural Equation Modeling (CB-SEM), dengan metode alternatif Linear Least Square.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi akuntansi keuangan pemerintah daerah memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Sebuah desain aplikasi sistem harus memenuhi harapan dan kebutuhan organisasi, mampu mengikuti perkembangan teknologi informasi, mampu mengatasi masalah dan hambatan yang mungkin terjadi. Kompetensi pegawai berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Staff yang kompeten akan mendorong budaya organisasi yang sehat dan kinerja yang lebih baik, dan efisiensi yang lebih besar dalam pencapaian tujuan suatu organisasi.

2. Penelitian (Rosmalita, 2020)

Dalam penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan (X^1), kualitas sumber daya manusia (X^2), dan pengawasan keuangan daerah (X^3). Variabel independennya yaitu Kualitas Laporan keuangan (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SKPA Provinsi Aceh yang berjumlah 46 SKPA. Sedangkan teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah probability sampling yaitu dengan menggunakan simple random sampling. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti pengawasan keuangan, sumber daya manusia, dan sistem akuntansi keuangan daerah memengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah Aceh.

3. Penelitian (Maydiyanti et al., 2020)

Dalam penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu penerapan SAP (X1), Penerapan SAKD(X2), Penerapan SPIP (X3), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X4), dan Kompetensi SDM (X5) dengan variabel dependennya yaitu Kualitas LKPD (Y). Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan survei kuesioner. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linier berganda.

Penelitian ini menemukan bahwa peraturan akuntansi pemerintah daerah, sistem akuntansi keuangan, dan pengawasan pemerintah internal meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Sedangkan penggunaan teknologi dan modul sumber daya manusia berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

4. Penelitian Maralus Samosir dan Heri Setiyawati (2020)

Dalam penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu Implementation of the internal control system (X¹), Human Resource Competence (X²) dan Use of Information Technology (X³). Dan variabel dependennya adalah Quality of Financial Statements (Y). Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif. Dengan populasinya yaitu seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di wilayah pemerintahan cianjur yang berjumlah 63 SKPD. Penelitian ini menggunakan

metode purposive sampling. Sampel populasi terdiri dari 39 SKPD, 28 SKPD Dinas Pekerjaan dan 11 SKPD Kecamatan.

Hasil dari penelitian ini yaitu kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem pengendalian intern dan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

5. Penelitian (Harnoni, 2016)

Dalam penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu kapasitas sumber daya manusia (X^1), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X^2) dan Sistem Pengendalian Internal (X^3). Sedangkan variabel dependennya adalah Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y).

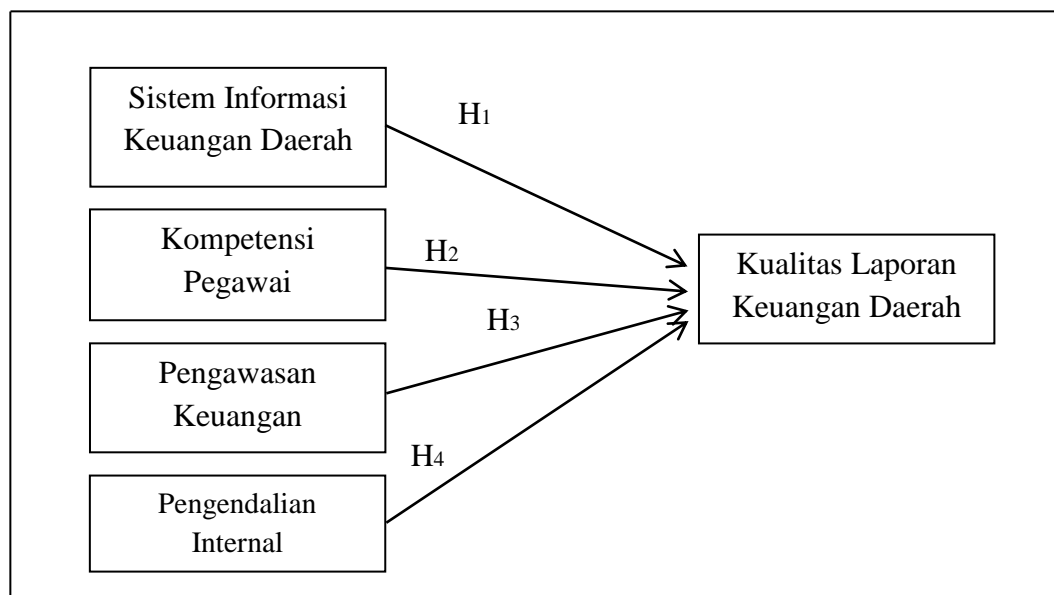
Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang ada di Kabupaten Kepulauan Anabas. Sampel populasi terdiri dari 27 SKPD. Metode pemilihan sampel menggunakan purposive sampling. Sumber data pada penelitian ini adalah data primer.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kapasitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah di Kabupaten Kepulauan Anabas, Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di Kabupaten Kepulauan Anabas dan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di Kabupaten Kepulauan Anabas.

2.3 Kerangka Berfikir

Berdasarkan pada kajian teori dan beberapa hasil penelitian terdahulu di atas, maka dapat dibentuk kerangka berfikir dari penelitian ini. Penelitian ini dimaksudkan agar dapat menguji pengaruh pemanfaatan sistem informasi keuangan daerah, kompetensi pegawai, pengawasan keuangan daerah dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan daerah di seluruh OPD Kota Surakarta.

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



2.4 Hipotesis

1. Pengaruh Sistem Informasi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Teknologi informasi akuntansi keuangan daerah dapat membantu instansi pemerintah daerah untuk melaksanakan tugas-tugas dengan mudah dan cepat. Dengan ketersediaan sistem informasi akuntansi keuangan daerah bagi instansi

pemerintahan membuat biaya menjadi lebih sedikit dalam pengolahan data, dan mendukung penyajian laporan keuangan yang handal. Sejalan dengan teori keagenan bahwa penyajian laporan keuangan yang berkualitas sebagai bentuk usaha untuk memberikan sebuah pertanggungjawaban kepada principal atas apa yang dikerjakan oleh pemerintah (Girsang dan Yuyetta, 2015).

Penelitian yang dilakukan oleh Septony et al., (2020) dan Frista Chairina et al., (2019) menemukan bahwa sistem informasi keuangan daerah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Artinya, dengan memanfaatkan sistem informasi keuangan sangat membantu dalam penyediaan informasi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan dan pencapaian tujuan oleh pihak yang berkementingan.

H1: Sistem Informasi Keuangan Daerah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

2. Pengaruh Kompetensi Pegawai Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Teori agensi menyatakan bahwa sumber daya manusia yang berkualitas rendah tidak akan dapat menyelesaikan tugas secara efisien, efektif, dan ekonomis. Akibatnya, pekerjaan yang dihasilkan tidak akan tepat waktu dan akan menghasilkan pemborosan waktu dan tenaga. Dengan adanya sumber daya manusia, waktu yang diperlukan untuk menyusun laporan keuangan akan digunakan dengan lebih efisien. (Siti & Siregar., 2021)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Samosir dan Setyawati (2019), (Rosmalita, 2020), (Harnoni, 2016) menunjukkan bahwa kemampuan SDM mempengaruhi kualitas laporan keuangan daerah, yang berarti bahwa kualitas laporan keuangan yang lebih baik terkait dengan kemampuan SDM yang lebih baik.

Didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Warisno (2018), (Sri Mulyati et al., 2019), Call *et al.*, (2017), yang menyatakan bahwa penempatan staff yang berkualitas tinggi dapat menyebabkan lebih sedikitnya pelanggaran pengendalian internal dan lebih sedikit penyajian kembali laporan keuangan karena memahami akuntansi, logika dan mampu menyesuaikan sesuai dengan kebutuhan dengan perubahan sisten dan teknologi akuntansi. Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan hipotesis nya adalah sebagai berikut:

H2 : Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

3. Pengaruh Pengawasan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Berdasarkan teori agensi, pemantauan yang dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan telah ditetapkan sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan apabila terjadi penyimpangan bisa langsung dikoreksi. Pengawasan ini penting dilakukan untuk memastikan anggaran yang dijalankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Feni Pirani et al., 2023)

Menurut Pasal 16 Keputusan Presiden Nomor 74 Tahun 2001, tata cara pengawasan penyelenggaraan pemerintah daerah, pengawasan pemerintah daerah adalah proses kegiatan yang bertujuan untuk memastikan bahwa pemerintah daerah berjalan sesuai dengan rencana dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan yang ditetapkan. Dan apabila pengawasan telah dilakukan dengan baik, maka pengelolaan keuangan daerah akan berjalan sesuai dengan rencana dan dapat menghasilkan kinerja keuangan yang baik yang akan terlihat pada laporan keuangan pemerintah daerah yang berkualitas.

Pada penelitian yang membahas tentang pengawasan keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah yang dilakukan oleh Pujiswara *et al.*, (2014) mengenai pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi keuangan dan pengawasan keuangan daerah terhadap nilai informasi pelaporan keuangan dan akuntabilitas pemerintah daerah (Studi pada satuan kerja perangkat daerah Kabupaten Kungklung), yang menunjukkan bahwa pengawasan keuangan daerah meningkatkan nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Mansur *et al.*, 2017) yang membahas tentang analisis variabel yang mempengaruhi nilai data pelaporan keuangan pemerintah daerah, pengawasan keuangan daerah berdampak positif pada nilai data tersebut. Berdasarkan uraian diatas maka rumusan hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H3 : Pengawasan keuangan daerah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

4. Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

Berdasarkan teori agensi, terdapat *monitoring cost* yang merupakan biaya yang timbul dan ditanggung oleh *principal* guna memonitor perilaku *agent*, yaitu untuk mengukur, mengontrol dan mengamati perilaku *agent*. Hubungan antara *principal* dan *agent* terjadi ketika pihak *principal* memberikan wewenang kepada *agent* untuk memberikan laporan keuangan yang berkualitas yaitu laporan keuangan yang relevan, akurat, dan tepat waktu kepada *principal* (Siti Samsiah et al., 2023)

Menurut Wakhyudi (2018), Pengendalian internal adalah proses yang dipengaruhi oleh dewan komisaris, manajemen, dan orang lain dalam sebuah organisasi untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang pencapaian tujuan organisasi. Pengendalian internal juga dipengaruhi oleh penerapan sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi yang membantu organisasi mencapai tujuan bersama.(Sundari et al., 2019)

Pengendalian internal adalah dasar pemerintahan yang baik dan garis pertama pertahanan terhadap kebohongan informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan daerah. Tujuannya adalah untuk menjamin kepatuhan terhadap peraturan, menjamin keandalan laporan keuangan, dan memfasilitasi efisiensi dan efektifitas operasi pemerintah. Sebuah penelitian dilakukan oleh Samosir dan Setyawati (2019), (Trisnawati & Wiratmaja, 2018), (Chodijah et al., 2018) yang

menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Hal ini juga didukung dari penelitian yang dilakukan oleh (ida ayu enny kiranayanti, 2016), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara kualitas laporan keuangan daerah. Berdasarkan uraian hipotesis diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

H4 : Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian

Waktu yang digunakan oleh penulis dalam menyusun penelitian ini terhitung sejak Bulan Desember 2022 sampai terselesaikannya penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Kota Surakarta.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015) Penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang dipilih dan diterapkan untuk mempelajari populasi atau sampel. Penelitian ini melibatkan pengumpulan data dan penggunaan alat penelitian serta analisis statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2015), Populasi adalah area umum yang digeneralisasi yang terdiri dari objek dan subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang telah diidentifikasi oleh peneliti, yang kemudian diteliti dan menghasilkan kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini yaitu OPD Kota Surakarta yang terdiri dari:

Tabel 3.1
Daftar OPD Kota Surakarta

No	Nama OPD
1.	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Surakarta
2.	Dinas Perdagangan Kota Surakarta

3.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta
4.	Dinas Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil
5.	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Surakarta
6.	Badan Pendapatan Daerah Kota Surakarta
7.	Dinas Kesehatan Kota Surakarta
8.	Dinas Perdagangan Kota Surakarta
9.	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Surakarta
10.	Dinas Lingkungan Hidup Kota Surakarta
11.	Dinas Perhubungan Kota Surakarta
12.	Dinas Sosial Kota Surakarta
13.	Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perindustrian Kota Surakarta
14.	Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Surakarta
15.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Surakarta
16.	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surakarta
17.	Dinas Pendidikan Kota Surakarta
18.	Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman serta Pertahanan Kota Surakarta
19.	Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Surakarta
20.	Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Surakarta
21.	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Surakarta
22.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Surakarta
23.	Inspektorat
24.	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Surakarta
25.	Dinas Pemadam Kebakaran
26.	Sekretariat Daerah Kota Surakarta
27.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
28.	Kantor Persatuan Bangsa dan Politik
29.	Kecamatan Banjarsari
30.	Kecamatan Jebres
31.	Kecamatan Laweyan
32.	Kecamatan Pasar Kliwon
33.	Kecamatan Serengan
34.	Rumah Sakit Umum Daerah
35.	Satuan Polisi Pamong Praja
36.	Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat

Menurut Siyoto *et al.*, (2015) sampel merupakan sebagian dari jumlah dan juga karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, atau bagian kecil dari

anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan yaitu pegawai Dinas pada OPD kota surakarta yang bekerja dalam bidang akuntansi/keuangan yang berjumlah 95 pegawai.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah merupakan jenis *non-probability* sample, yaitu teknik purposive sampling. Teknik *purposive sampling* menurut Dana P. Turner (2020) adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan ketika peneliti sudah mempunyai target individu dengan karakteristik yang sesuai dengan penelitian. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini yaitu:

1. Pegawai Dinas yang ada di Pemerintah Kota Surakarta
2. Pegawai pada satuan tersebut pada poin satu yang bekerja pada bagian keuangan/akuntansi.

3.4 Data dan Sumber Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2015). Data primer ini dikumpulkan dengan instrumen berupa kuesioner.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan kuesioner yang berisi berbagai macam pertanyaan kepada para responden. Metode kuesioner ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai Pengaruh Sistem

Informasi Keuangan Daerah, Kompetensi Pegawai, Pengawasan Keuangan Daerah dan Pengendalian Internal sehingga dapat dianalisis pengaruhnya terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

Kuesioner adalah alat pengumpulan data yang digunakan untuk meminta jawaban responden dengan memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis (Sujarweni, 2020). Pada penelitian ini kuesioner yang digunakan adalah jenis kuesioner tertutup, dimana pada setiap pertanyaan atau pernyataan yang disediakan oleh peneliti tidak diberikan kepada responden untuk memberikan jawaban selain yang telah disediakan. Pengisian kuesioner dilakukan secara langsung oleh responden yang terkait.

3.6 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sifat atau nilai seseorang, objek, organisasi, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diperoleh kesimpulan tentangnya (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu:

3.6.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel yang dipengaruhi atau yang disebabkan oleh variabel independen disebut sebagai variabel dependen. (Sugiyono, 2016). Variabel dalam penelitian ini yaitu Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y).

3.6.2 Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain (Widiyanto, 2013). Variabel independen dalam penelitian ini adalah sistem informasi keuangan daerah (X1), Kompetensi Pegawai (X2), Pengawasan Keuangan (X3) dan Pengendalian Internal (X4).

3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan definisi yang diberikan untuk variabel dengan cara memberikan pengertian atau penjelasan sehingga dapat memberikan deskripsi tentang bagaimana variabel tersebut dapat diukur. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini digambarkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala
1	Sistem Informasi Keuangan	Menurut Silviana (2013) yang menyatakan bahwa sistem informasi keuangan daerah, juga dikenal sebagai Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD), adalah salah satu sistem yang mencatat, mengadministrasikan, dan mengolah pengelolaan keuangan daerah dan data terkait lainnya untuk digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan laporan tanggung jawab pemerintah daerah.	1. Perangkat Lunak (<i>Hardware</i>) 2. Perangkat Lunak (<i>Software</i>) 3. Manusia (<i>Brainware</i>) 4. Prosedur (<i>Procedure</i>) 5. Basic Data (<i>Database</i>) 6. Jaringan Komunikasi (<i>Communication Network</i>)	Skala Likert 1-5
2	Kompetensi Pegawai	Menurut Indirasih (2014) Kompetensi pegawai merupakan pilar penyangga	1. Pengetahuan (<i>Knowledge</i>) 2. Kemampuan	Skala Likert 1-5

		utama organisasi dan juga penggerak rodanya untuk mencapai visi dan misi tujuannya. Sumber daya manusia yang memadai, terutama dalam hal kompetensi yang terdiri dari potensi pendidikan, pengalaman, dan pelatihan, sangat penting untuk keberhasilan sistem yang efektif.	(Skill) 3. Perilaku (Attitude)	
3	Pengawasan Keuangan	Anugriany(2018) menyatakan bahwa pengawasan keuangan daerah merupakan proses pemantauan kegiatan untuk menjaga suatu kegiatan dilaksanakan secara terarah dan menuju tercapainya tujuan yang telah direncanakan dengan mengadakan penilaian, pengambilan tindakan yang dapat mendukung pencapaian yang diharapkan sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan.	1. Prosedur 2. Standar 3. Ketelitian 4. Pengukuran pekerjaan 5. Perbaikan	Skala Likert 1-5
4	Pengendalian internal	Wakhyudi (2018) mengatakan bahwa pengendalian internal adalah proses yang dipengaruhi oleh dewan komisaris, manajemen, dan orang lain dalam sebuah organisasi untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang pencapaian tujuan organisasi. Selain itu, pengendalian internal juga merupakan proses yang dipengaruhi oleh penerapan sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi yang berguna untuk membantu mencapai tujuan	1. Lingkungan pengendalian 2. Pengendalian Resiko 3. Kegiatan Pengendalian 4. Informasi dan Komunikasi 5. Pemantauan	Skala Likert 1-5

		organisasi.		
5	Kualitas Laporan Keuangan	Pardono dan Basukianto (2015) yang mengemukakan bahwa Kualitas laporan keuangan adalah catatan informasi tentang kinerja suatu entitas selama periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerjanya.	1. Relevan 2. Andal 3. Dapat dibandingkan 4. Dapat dipahami	Skala Likert 1-5

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian ini berupa kuesioner yang berkaitan dengan indikator masing-masing variabel penelitian. Kuesioner terdiri dari dua bagian. Bagian yang pertama berisi tentang informasi data diri, lalu bagian kedua yang mengukur pengaruh penggunaan sistem informasi keuangan, kompetensi pegawai, pengawasan keuangan dan pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. variabel kualitas laporan keuangan, sistem informasi keuangan, kompetensi pegawai, pengawasan keuangan dan pengendalian intern diukur dengan menggunakan skala likert 5 point dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

Sangat Tidak Setuju = STS (1)

Tidak Setuju = TS (2)

Ragu-ragu = RR (3)

Setuju = S (4)

Sangat Setuju = SS (5)

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat penelitian untuk indikator masing-masing variabel penelitian. Kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrumen penelitian dapat dilihat melalui uji validitas dan reabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan sah atau tidaknya kuesioner. Kuesioner dianggap valid jika pertanyaannya mampu mengungkapkan apa yang dimaksudkan untuk diukur (Ghozali, 2013). Pengumpulan data akan diperoleh dengan mengorelasi di setiap skor dari jawaban responden dengan total skor di masing-masing variabel. Kemudian hasil korelasi tersebut akan dibandingkan dengan nilai kritis (r tabel) pada taraf yang signifikan 0,05. Uji validitas ini dapat digunakan untuk menghitung korelasi secara parsial dari masing-masing indikator yang dibuat dari sebuah variabel dengan total variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas menggunakan kuesioner sebagai pengukur konstruk atau variabel. Reabilitas yaitu istilah yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten jika pengukuran diulangi sebanyak dua kali atau lebih. Jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, kuesioner dapat dianggap reliabel atau handal. (Ghozali, 2013). Secara umum koefisien reabilitas alpha bisa dikatakan reliabel apabila koefisien alpha lebih besar dari 0,70 (Ghozali, 2013).

3.9 Teknik Analisis Data

3.9.1 Statistik Deskriptif

Willey (2017) mengemukakan bahwa statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau mengumpulkan data variabel dalam suatu penelitian.

Analisis deskriptif merupakan analisa data untuk menjelaskan data secara umum atau generalisasi dengan menghitung nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi (*Standart Deviation*). Alat analisis ini digunakan untuk menggambarkan variabel sistem informasi keuangan, kompetensi pegawai, pengawasan keuangan dan pengendalian intern.

3.9.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah penyimpangan asumsi klasik atau persamaan regresi linier berganda yang telah ditentukan telah terjadi. Uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas adalah bagian dari uji asumsi klasik. (Ghozali, 2016).

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah uji statistik akan mengalami penurunan pada model regresi jika variabel independen dan variabel dependen keduanya memiliki distribusi normal atau tidak normal.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016) Uji multikolinearitas bertujuan untuk menentukan apakah ada korelasi antara variabel dependen dan variabel independen dalam model regresi linier.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk melakukan pengujian apakah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dan residual dalam satu pengamatan lainnya. Apabila varian berbeda maka dapat disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat nilai prediksi variabel terikat dengan residual error yaitu ZPRED, apabila tidak terdapat pola tertentu dan tidak menyebar diatas atau dibawah nol pada sumbu y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk model penelitian yang baik adalah yang tidak terdapat heteroskedastisitas (Ghozali, 2016)

3.9.3 Uji Ketetapan Model

1. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah permodelan yang dibangun memenuhi kriteria fit atau tidak (jika F hitung $>$ F tabel maka H_0 ditolak. Tetapi jika F hitung $<$ F tabel maka H_0 diterima. Pada output regresi, uji F juga dapat dilihat dengan membandingkan nilai probabilitas dengan tingkat α yang ditentukan, dengan demikian apabila hasil perbandingan menunjukkan bahwa nilai probabilitas $(0,000) < \alpha (0,05)$ dapat dikatakan bahwa permodelan yang dibangun memenuhi kriteria uji F .

2. Koefisien Determinansi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi

yang mendekati angka 1 merupakan model regresi yang baik karena hampir semua variabel yang dipakai dapat menerangkan variasi variabel dependen yang digunakan.

3.9.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah metode untuk menentukan seberapa besar pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat (Latan dan Temalagi, 2013). Metode ini menghubungkan berbagai variabel independen dengan variabel dependen. Kualitas laporan keuangan daerah adalah variabel terikat, sedangkan variabel bebas adalah sistem informasi keuangan, kemampuan pegawai, pengawasan keuangan, dan pengendalian intern. Model hubungan kualitas laporan keuangan dengan variabel-variabel bebasnya disusun dalam fungsi atau persamaan sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Kualitas laporan keuangan

α = Konstanta

X1 = sistem informasi keuangan

X2 = Kompetensi Pegawai

X3 = Pengawasan Keuangan

X4 = Pengendalian Intern

β_1 = Koefisien Variabel Sistem Informasi Keuangan

β_2 = Koefisien Variabel Kompetensi Pegawai

β_3 = Koefisien Variabel Pengawasan Keuangan

β_4 = Koefisien Pengendalian Intern

e = standar eror

3.9.5 Uji Hipotesis

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen pada penjelasan variabel dependen. Adapun kriteria pengujian uji t adalah sebagai berikut:

1. P value < 0,05 maka H0 ditolak atau variabel independen secara signifikan terhadap variabel independen.
2. P value > 0,05 maka H0 diterima atau variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan pada seluruh OPD Kota Surakarta. Populasi OPD Kota Surakarta sebanyak 95 orang. Peneliti menyebarkan kuesioner tertulis dan menyebarkannya langsung dan diisi oleh responden menggunakan kuesioner kertas. Kuesioner ini hanya dapat diisi oleh pegawai yang bekerja di bidang keuangan dan akuntansi.

Peneliti mendapatkan 95 responden. Sampel yang diambil merupakan sejumlah pegawai OPD Kota Surakarta khususnya yang bekerja dalam bidang keuangan atau akuntansi.

Tabel 4.1
Tabel Penyebaran Kuesioner

No	Nama OPD	Jumlah Kuesioner Disebar	Jumlah Kuesioner Dikembalikan	Jumlah Kuesioner Diolah
1.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta	10	8	8
2.	Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Surakarta	5	5	5
3.	Dinas Perdagangan	8	8	8
4.	Badan Pengelolaan Keuangan & Aset Daerah Kota Surakarta	15	15	15
5.	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Surakarta	6	6	6

6.	Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kota Surakarta	5	5	5
7.	Dinas Lingkungan Hidup	4	4	4
8.	Dinas Sosial	3	2	2
9.	Dinas Kesehatan	6	6	6
10.	Badan Pendapatan Daerah	8	8	8
11.	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	3	3	3
12.	Dinas Ketahanan Pangan	5	5	5
13.	Dinas Pendidikan	6	6	6
14.	Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman serta Pertahanan Kota Surakarta	3	3	3
15.	Dinas Perhubungan	3	3	3
16.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Surakarta	5	5	5
17.	Dinas Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	3	3	3
TOTAL		98	95	95

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas, peneliti menyebarkan 95 Kuesioner di OPD Kota Surakarta. Dari Keseluruhan jumlah kuesioner yang disebar 98 kuesioner, 95 kuesioner dikembalikan dan 95 kuesioner diolah.

4.1.2 Deskripsi Karakteristik Responden

Tabel 4.2
Data Deskripsi Karakteristik Responden

Karakteristik		Frekuensi	Presentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-Laki	38	40%
	Perempuan	57	60%
	Total	95	100%
Gelar	D3	16	16,80%
	S1	68	71,60%

	S2	11	11,60%
	S3	-	-
	Total	95	100%
Latar Belakang Pendidikan	Akuntansi	48	50,50%
	Manajemen	21	22,10%
	Lainnya	26	27,40%
	Total	95	100%
Lama Bekerja	< 1 Tahun	3	2,20%
	1-5 Tahun	65	69,10%
	> 5 Tahun	27	28,70%
	Total	95	100%

Sumber: data primer diolah, 2023

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa berdasarkan karakteristik jenis kelamin yang mengisi kuesioner dari sejumlah OPD Kota Surakarta sebanyak 95 responden dengan kriteria Laki-laki 38 dengan presentase 40% dan Perempuan 57 dengan presentase 60%. Sehingga sebagian besar responden dalam penelitian ini berjenis kelamin Perempuan.

Responden yang memiliki gelar D3 sejumlah 16 responden dengan presentase 16,8%, responden yang memiliki gelar S1 sebanyak 68 responden dengan presentase 71,6%, responden yang memiliki gelar S2 sebanyak 11 responden dengan presentase 11,6%. Sehingga sebagian besar responden dalam penelitian ini memiliki gelar S1.

Responden yang memiliki latar belakang Akuntansi sebanyak 48 dari 95 responden dengan presentase sebesar 50,5%, responden yang memiliki latar belakang pendidikan Manajemen sebanyak 21 dari 95 responden dengan presentase sebesar 22,1%, responden yang memiliki latar belakang lainnya

sebanyak 26 dari 95 responden dengan presentase 27,4%. Sebagian besar responden dalam penelitian ini memiliki latar belakang pendidikan Akuntansi.

Responden yang lama bekerjanya < 1 Tahun yaitu sebanyak 3 responden dengan presentase 2,2%, responden yang lama bekerjanya 1-5 Tahun sebanyak 65 responden dengan presentase 69,1%, responden yang lama bekerjanya > 5 Tahun sebanyak 27 responden dengan presentase 28,7%. Sehingga sebagian besar responden dalam penelitian ini sudah bekerja 1-5 Tahun.

4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.2.1 Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4.3
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
Sistem Informasi Keuangan Daerah (X1)	95	53	80	66,51	5,036
Kompetensi Pegawai (X2)	95	29	45	37,15	2,593
Pengawasan Keuangan (X3)	95	26	35	30,16	2,524
Pengendalian Intern (X4)	95	35	50	42,06	3,076
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	95	35	50	41,37	2,810
Valid N (listwise)	95				

Sumber: data primer diolah, 2023

Pada variabel Sistem Informasi Keuangan Daerah terdiri dari 12 pertanyaan. Para responden memiliki jawaban yang bervariasi dengan nilai minimum 53 dan maksimum 80 dengan rata-rata 66,51 serta standar deviasi 5,036. Pada variabel Kompetensi Pegawai terdiri dari 3 indikator dan 9 pertanyaan. Para responden memiliki jawaban yang bervariasi dengan nilai minimum 29 dan maximum 45 dengan rata-rata 37,15 serta standar deviasi 2,593.

Variabel Pengawasan Keuangan terdiri dari 6 pertanyaan. Para responden memiliki jawaban yang bervariasi dengan nilai minimum 26 dan maximum 35 dengan rata-rata 30,16 serta standar deviasi 2,524.

Variabel Pengendalian Internal terdiri dari 5 indikator dan 10 pertanyaan. Para responden memiliki jawaban yang bervariasi dengan nilai minimum 35 dan nilai maximum 50 dengan rata-rata 42,06 serta standar deviasi 3,076. Variabel Kualitas Laporan Keuangan terdiri dari 4 indikator dan 10 pertanyaan. Para responden memiliki jawaban yang bervariasi dengan nilai minimum 35 dan nilai maximum 50 dengan rata-rata 41,37 serta standar deviasi 2,810.

4.2.2 Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Setiap item kuesioner diuji sah atau tidaknya dengan uji validitas. Uji validitas menentukan apakah item kuesioner dapat menjelaskan variabel variabel penelitian. Indikator dapat dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} (Ghozali, 2016). Untuk mengetahui r_{tabel} , rumus yang digunakan adalah $df = n - 2$, dimana n merupakan jumlah sampel penelitian. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan sebanyak 95 responden, maka r_{tabel} yang digunakan adalah 0,202.

a. Sistem Informasi Keuangan Daerah

Tabel 4.4
Rekap Hasil Uji Validitas Sistem Informasi Keuangan Daerah

Item Pertanyaan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
X1.1	0,550	0,202	Valid
X1.2	0,669	0,202	Valid
X1.3	0,673	0,202	Valid
X1.4	0,590	0,202	Valid
X1.5	0,612	0,202	Valid

X1.6	0,628	0,202	Valid
X1.7	0,541	0,202	Valid
X1.8	0,551	0,202	Valid
X1.9	0,546	0,202	Valid
X1.10	0,689	0,202	Valid
X1.11	0,585	0,202	Valid
X1.12	0,429	0,202	Valid

Sumber: data primer diolah, 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa semua item pertanyaan dalam variabel Sistem Informasi Keuangan Daerah menunjukkan hasil r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} (0,202). Oleh karena itu, item dalam variabel Sistem Informasi Keuangan Daerah dianggap valid dan dapat menjelaskan indikator yang digunakan dalam variabel tersebut.

b. Kompetensi Pegawai

Tabel 4.5
Rekap Hasil Uji Validitas Kompetensi Pegawai

Item Pertanyaan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
X2.1	0,607	0,202	Valid
X2.2	0,667	0,202	Valid
X2.3	0,685	0,202	Valid
X2.4	0,340	0,202	Valid
X2.5	0,493	0,202	Valid
X2.6	0,509	0,202	Valid
X2.7	0,535	0,202	Valid
X2.8	0,597	0,202	Valid
X2.9	0,417	0,202	Valid

Sumber: data primer diolah, 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa semua item pertanyaan pada variabel Kompetensi Pegawai menunjukkan hasil r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,202). Dengan demikian item pada variabel Kompetensi Pegawai dapat dikatakan valid

dan dapat menjelaskan indikator yang digunakan dalam variabel Kompetensi Pegawai.

c. Pengawasan Keuangan

Tabel 4.6
Rekap Hasil Uji Validitas Pengawasan Keuangan

Item Pertanyaan	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
X3.1	0,723	0,202	Valid
X3.2	0,682	0,202	Valid
X3.3	0,811	0,202	Valid
X3.4	0,627	0,202	Valid
X3.5	0,763	0,202	Valid
X3.6	0,578	0,202	Valid
X3.7	0,568	0,202	Valid

Sumber: data primer diolah, 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa semua item pertanyaan pada variabel Pengawasan Keuangan menunjukkan hasil bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,202). Dengan demikian item pada variabel Pengawasan Keuangan dapat dikatakan valid dan dapat menjelaskan indikator yang digunakan dalam variabel Pengawasan Keuangan.

d. Pengendalian Intern

Tabel 4.7
Rekap Hasil Uji Validitas Pengendalian Intern

Item Pertanyaan	R _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
X4.1	0,429	0,202	Valid
X4.2	0,336	0,202	Valid
X4.3	0,408	0,202	Valid
X4.4	0,352	0,202	Valid
X4.5	0,472	0,202	Valid
X4.6	0,837	0,202	Valid
X4.7	0,566	0,202	Valid
X4.8	0,360	0,202	Valid
X4.9	0,429	0,202	Valid

X4.10	0,634	0,202	Valid
-------	-------	-------	-------

Sumber: data primer diolah, 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa semua item pertanyaan pada variabel Pengendalian Intern menunjukkan hasil r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} (0,202). Dengan demikian item pada variabel Pengendalian Intern dapat dikatakan valid dan dapat menjelaskan indikator yang digunakan dalam variabel Pengendalian Intern.

e. Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Tabel 4.8
Rekap Hasil Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Item Pertanyaan	R_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y1.1	0,642	0,202	Valid
Y1.2	0,734	0,202	Valid
Y1.3	0,837	0,202	Valid
Y1.4	0,621	0,202	Valid
Y1.5	0,811	0,202	Valid
Y1.6	0,761	0,202	Valid
Y1.7	0,666	0,202	Valid
Y1.8	0,705	0,202	Valid
Y1.9	0,426	0,202	Valid
Y1.10	0,395	0,202	Valid

Sumber: data primer diolah, 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa semua item pertanyaan pada variabel Kaulitas Laporan Keuangan Daerah menunjukkan hasil r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} (0,202). Dengan demikian item pada variabel Kualitas Laporan Keuangan Daerah dapat dikatakan valid dan dapat menjelaskan indikator yang digunakan dalam variabel Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui apakah item pertanyaan dalam variabel penelitian reliabel atau handal. Menurut Ghazali (2018) bahwa sebuah variabel dapat dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* (α) lebih besar dari 0,6. Semakin dekat cronbach alpha dengan 1, maka semakin tinggi keandalan konsisten.

Tabel 4.9
Rekap Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Nilai α	Kriteria Cronbach's alpha	Keterangan
Sistem Informasi Keuangan Daerah (X1)	0,823	0,6	Reliabel
Kompetensi Pegawai (X2)	0,816	0,6	Reliabel
Pengawasan Keuangan (X3)	0,864	0,6	Reliabel
Pengendalian Intern (X4)	0,864	0,6	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y)	0,872	0,6	Reliabel

Sumber: data primer diolah, 2023

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai (α) dari variabel Sistem Informasi Keuangan Daerah sebesar 0,823, nilai (α) dari variabel Kompetensi Pegawai sebesar 0,816, nilai (α) dari Variabel Pengawasan Keuangan sebesar 0,864, nilai (α) dari variabel Pengendalian Intern sebesar 0,864, dan nilai (α) dari variabel Kualitas Laporan Keuangan sebesar 0,872. Nilai tersebut lebih besar dari kriteria *cronbach's alpha* (0,6) sehingga pertanyaan dari setiap variabel adalah reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur apakah data yang di dapatkan mempunyai distribusi normal atau tidak, dan apakah data yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal (Gunawan, 2020). Untuk melakukan uji normalitas maka digunakan uji Kolmogorof-Smirnov (Uji K-S atau uji KS). Model regresi dapat dikatakan normal jika nilai signifikansi (*Asymp.sig*) lebih besar dari 0,05 (Ghazali, 2016).

Tabel 4.10
Rekap Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,95744168
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,089
	Positive	,088
	Negative	-,089
Test Statistic		,089
Asymp. Sig. (2-tailed)		,060 ^c

Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,060. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sampel penelitian ini dapat digunakan dan datanya terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk memastikan bahwa ada kolinearitas atau interkorelasi antara variabel independen dalam model regresi. Dilihat dari nilai *tolerance value* dan Variance Inflation Factor (VIF) dapat digunakan untuk menentukan terjadi atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi. Apabila nilai toleransi lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka multikolinearitas tidak terjadi. (Ghozali, 2016)

Tabel 4.11
Rekap Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Sistem Informasi			
Keuangan Daerah	0,505	1,979	Tidak terjadi multikolinearitas
Kompetensi Pegawai	0,533	1,877	Tidak terjadi multikolinearitas
Pengawasan Keuangan	0,590	1,694	Tidak terjadi multikolinearitas
Pengendalian Intern	0,764	1,309	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: data primer diolah, 2023

Tabel di atas menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas dalam model regresi karena setiap variabel memiliki nilai toleransi yang lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF yang lebih rendah dari 10.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah ada ketidaksamaan variance dalam model regresi. Dalam kasus di mana nilai signifikansi yang dihasilkan lebih dari 0,05, model regresi dianggap tidak memiliki heteroskedastisitas. (Ghozali, 2016)

Tabel 4.12
Rekap Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikasi	Keterangan
Sistem Informasi Keuangan Daerah	0,987	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Kompetensi Pegawai	0,055	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Pengawasan Keuangan	0,369	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Pengendalian Intern	0,225	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: data primer diolah, 2023

Tabel di atas menunjukkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas dalam model regresi karena setiap variabel memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05.

4.2.4 Uji Ketetapan Model

1. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah varianle independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Variabel X mempengaruhi variabel Y secara bersamaan jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} . (Ghozali, 2016).

Tabel. 4.13
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	433,729	4	108,432	28,751	,000 ^b
Residual	339,429	90	3,771		
Total	773,158	94			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3

Sumber: data primer diolah, 2023

Dari tabel uji F diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yaitu sebesar 0,000 atau dapat dikatakan lebih kecil dari 0,05. Nilai F_{hitung} nilai regresi tersebut adalah sebesar 28,751 dan F_{tabel} (2,70). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tersebut variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh seberapa jauh suatu model yang dapat menerangkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi dapat dilihat melalui nilai *Adjusted R-Square* pada tabel *Model Summary*. Nilai koefisien determinasi berkisar dari 0 hingga 1 dan menunjukkan seberapa baik variabel independen dapat memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel. Nilai koefisien determinasi yang lebih tinggi menunjukkan bahwa ia dapat memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel. (Ghozali, 2016).

Tabel 4.14
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,749 ^a	,561	,541	1,942

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3

Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi di atas, nilai *Adjusted R-Square* adalah sebesar 0,541. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel independen mempengaruhi variabel dependen 54,1%

sedangkan sisanya sebesar 45,9% dijelaskan oleh variabel lain selain variabel independen dalam penelitian ini.

4.2.5 Analisis Regresi Berganda

Regresi linier berganda bertujuan untuk penelitian yang mempunyai lebih dari satu variabel. Menurut Ghozali (2018), Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menentukan arah dan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan analisis regresi berganda berasal dari tabel *coefficient*, yang berisi nilai dari variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 4.15
Hasil Analisis Regresi Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7,768	3,387		2,293	,024
	X1	,158	,075	,199	2,111	,038
	X2	,479	,111	,433	4,322	,000
	X3	,236	,138	,208	1,716	,090
	X4	,022	,108	,022	,206	,837

a. Dependent Variable: Y
Sumber: data primer diolah, 2023

Persamaan analisis regresi linier berganda pada tabel coefficients diatas adalah sebagai berikut:

$$Y = 7,768 + 0,158 X1 + 0,479 X2 + 0,236 X3 + 0,022 X4 + 3,387$$

1. Konstanta bernilai positif yaitu 7,768 dapat diartikan bahwa apabila variabel independen sama dengan nol (0) maka Kualitas Laporan Keuangan Daerah mengalami kenaikan sejumlah 7,768.
2. Nilai koefisien Sistem Informasi Keuangan Daerah (X1) yaitu sebesar 0,158 dapat diartikan bahwa ketika terjadi peningkatan sebanyak satu satuan pada variabel Sistem Informasi Keuangan Daerah, maka akan terjadi peningkatan pada variabel kualitas laporan keuangan sebesar 0,158.
3. Nilai koefisien Kompetensi Pegawai (X2) yaitu sebesar 0,479 dapat diartikan bahwa ketika terjadi peningkatan sebanyak satu satuan pada variabel Kompetensi Pegawai, maka akan terjadi peningkatan pada variabel Kualitas Laporan Keuangan Daerah sebesar 0,479.
4. Nilai koefisien Pengawasan Keuangan (X3) yaitu sebesar 0,236 dapat diartikan bahwa ketika terjadi peningkatan sebanyak satu satuan pada variabel Pengawasan Keuangan, maka akan terjadi peningkatan pada variabel Pengawasan Keuangan sebesar 0,236)
5. Nilai koefisien Pengendalian Intern (X4) yaitu sebesar 0,022 dapat diartikan bahwa ketika terjadi peningkatan sebanyak satu satuan pada variabel Pengendalian Intern, maka akan terjadi peningkatan pada variabel Pengendalian Intern sebanyak 0,022.

4.2.6 Uji Hipotesis (Uji T)

Nilai signifikansi variabel independen digunakan untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variasi variabel dependen. Uji hipotesis atau uji t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan seberapa

besar pengaruh variabel independen terhadap variasi variabel dependen. Ada kemungkinan bahwa variabel independen memengaruhi variabel dependen, dan hipotesis dapat diterima jika nilai signifikansi kurang dari 0,5 dan T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} . (Ghozali, 2016).

Tabel 4.16
Rekap Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

Hipotesis	Pernyataan	Nilai T_{hitung}	Signifikasi	Keterangan
H ₁	Sistem Informasi Keuangan Daerah berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah	2,111	0,038	H ₁ : Diterima
H ₂	Kompetensi Pegawai berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah	4,322	0,000	H ₂ : Diterima
H ₃	Pengawasan Keuangan berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah	1,716	0,090	H ₃ : Diterima
H ₄	Pengendalian Intern berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah	0,206	0,837	H ₄ : Ditolak

Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa:

1. Nilai Signifikasi Sistem Informasi Keuangan Daerah adalah sebesar 0,038, nilai ini lebih kecil dari 0,05. Nilai T_{hitung} pada variabel Sistem Informasi Keuangan Daerah sebesar 2,111 lebih besar dari T_{tabel} (1,986). Hal tersebut dapat diartikan bahwa variabel Sistem Informasi Keuangan Daerah

berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima.

2. Nilai Signifikansi Kompetensi Pegawai adalah sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari 0,01. Nilai T_{hitung} pada variabel Kompetensi Pegawai adalah sebesar 4,322 lebih besar dari T_{tabel} (1,986). Hal tersebut dapat diartikan bahwa variabel Kompetensi Pegawai berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima.
3. Nilai signifikansi variabel Pengawasan Keuangan adalah sebesar 0,090. Nilai ini lebih kecil dari 0,10. Nilai T_{hitung} pada variabel Pengawasan Keuangan adalah sebesar 1,716 lebih kecil dari T_{tabel} (1,986). Hal tersebut dapat diartikan bahwa variabel Pengawasan Keuangan tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima.
4. Nilai signifikansi variabel Pengendalian Intern adalah sebesar 0,837. Nilai ini lebih besar dari 0,10. Nilai T_{hitung} pada variabel Pengendalian Intern adalah sebesar 0,206 lebih kecil dari T_{tabel} (1,986). Hal tersebut dapat diartikan bahwa variabel Pengawasan Keuangan tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_4 ditolak.

4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data

4.3.1 Sistem Informasi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Berdasarkan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa variabel Sistem Informasi Keuangan Daerah berpengaruh terhadap Kualitas

Laporan Keuangan Daerah. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,038 yang lebih kecil dari 0,05. Sedangkan jika dilihat dari nilai T_{hitung} sebesar 2,111 yang lebih besar dari nilai T_{tabel} (1,986). Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_1 diterima.

Pemanfaatan sistem informasi keuangan daerah dapat membantu sebuah instansi untuk melaksanakan pekerjaan dengan mudah dan lebih efisien. Dengan adanya sistem informasi keuangan bagi sebuah instansi dapat mendukung penyajian laporan keuangan yang handal. Semakin baik sistem informasi keuangan dalam sebuah instansi menggambarkan bahwa pencatatan, pengikhtisaran hingga pelaporan keuangan sudah berjalan sesuai dengan ketentuan yang ada sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem informasi keuangan yang diterapkan sudah efektif, relevan dan mengurangi kesalahan dan memberikan dampak positif bagi kualitas laporan keuangan daerah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Joni, *et al.*, (2020) bahwa sistem informasi keuangan daerah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Dengan menyatakan bahwa sebuah desain aplikasi sistem harus memenuhi harapan dan kebutuhan organisasi, mampu mengikuti perkembangan teknologi informasi, mampu mengatasi masalah dan hambatan yang mungkin terjadi.

Hubungan penerapan sistem informasi keuangan daerah dengan kualitas laporan keuangan daerah berdasarkan teori agensi, bahwa sistem informasi keuangan daerah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah apabila sistem informasi keuangan daerah diterapkan dengan baik dan benar.

Maka terwujudlah kualitas laporan keuangan yang akuntabilitas dan transparansi. Dalam hal pemanfaatan teknologi informasi, pengelola keuangan haruslah paham dalam penggunaan sistem komputer, sehingga dapat mempermudah dalam pengelolaan keuangan, data transaksi keuangan hingga laporan keuangan yang dihasilkan dan disajikan dalam sistem informasi yang terstruktur.

4.3.2 Kompetensi Pegawai Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Berdasarkan uji hipotesis dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa variabel kompetensi pegawai berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,01. Sedangkan dilihat dari nilai T_{hitung} senilai 4,322 yang lebih besar dari nilai T_{tabel} (1,986). Jika T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} , maka H_2 diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Joni *et al.*, 2020 bahwa kompetensi pegawai berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Dengan adanya staff yang berkompeten dalam bidangnya, maka akan mendorong budaya organisasi yang sehat dan kinerja yang lebih baik, dan efisiensi yang lebih besar dalam pencapaian tujuan suatu organisasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini sejalan dengan teori agensi bahwa kompetensi sumber daya manusia dalam hal ini berkaitan dengan pihak pembuat laporan keuangan yang harus memiliki kompetensi yang sesuai dengan yang dibutuhkan dalam pembuatan laporan keuangan, seperti telah mengerti peran dalam pengelolaan keuangan yang semestinya, telah mengikuti pelatihan dalam penyusunan laporan keuangan dan tentunya sudah berpengalaman dalam bidang

akuntansi sehingga dapat dengan mudah dalam pembuatan laporan keuangan yang berkualitas (Syaifullaoh, 2019).

4.3.3 Pengawasan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Daerah

Berdasarkan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa variabel pengawasan keuangan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,090 yang lebih kecil dari 0,10. Sedangkan jika dilihat dari nilai T_{hitung} senilai 1,176 lebih kecil dari nilai T_{tabel} (1,986). Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_3 diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nadirsyah (2020) bahwa pelaksanaan pengawasan keuangan daerah dapat membantu pemerintah dalam mengontrol kegiatan-kegiatan pada setiap instansi dalam menggunakan anggaran dan penyusunan laporan keuangannya. Pengawasan keuangan ini justru sangat penting dalam lingkup pemerintahan agar tidak terjadi kecurangan atau kesalahan yang dilakukan.

Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan teori agensi bahwa dengan adanya pengawasan keuangan daerah yang dilakukan oleh inspektorat merupakan salah satu faktor penting dalam pemerintah untuk pencapaian opini WTP atas LKPD. Hal ini dapat menunjukkan bahwa perbedaan objek atau sampel yang berbeda dapat menghasilkan output yang berbeda, karena keadaan di setiap lingkungan instansi yang berbeda-beda.

4.3.4 Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Berdasarkan uji hipotesis dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa variabel pengendalian intern berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yaitu sebesar 0,837 lebih besar dari 0.10. sedangkan jika dilihat dari nilai T_{hitung} sebesar 0,206 lebih kecil dari T_{tabel} (1,986). Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_4 ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahartini *et al.*, (2021) bahwa setiap hasil temuan belum tentu dapat mendeteksi kecurangan dalam proses akuntansi sehingga menyebabkan bukti audit yang diperoleh dari data akuntansi tersebut menjadi tidak relevan. Dengan demikian sistem pengendalian intern tidak memberikan pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Selain itu, penelitian ini juga tidak sejalan dengan teori agensi bahwa sistem pengendalian intern pemerintah merupakan mekanisme *monitoring cost* karena dengan adanya pengendalian intern maka dapat dijadikan acuan oleh pihak *agent* agar tujuan *principal* dan *agent* dapat berjalan selaras.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan bagaimana sistem informasi keuangan daerah, kemampuan karyawan, pengawasan keuangan daerah, dan pengendalian intern mempengaruhi kualitas laporan keuangan daerah. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi keuangan daerah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hal ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Keuangan Daerah dapat mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Daerah pada OPD Pemerintah Kota Surakarta.
2. Kompetensi pegawai berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hal ini menunjukkan bahwa Kompetensi Pegawai dapat mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Daerah pada OPD Pemerintah Kota Surakarta.
3. Pengawasan Keuangan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hal ini menunjukkan bahwa Pengawasan Keuangan dapat mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Daerah pada OPD Pemerintah Kota Surakarta.
4. Pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hal ini menunjukkan bahwa Pengendalian Intern tidak dapat mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Daerah pada OPD Pemerintah Kota Surakarta.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini dapat dipertimbangkan oleh peneliti selanjutnya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik di masa depan. Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini hanya mengukur empat variabel terhadap kualitas laporan keuangan. Dan masih banyak lagi variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang tidak diukur dalam penelitian ini.
2. Pengambilan data pada penelitian ini dengan menggunakan kuesioner, sehingga terdapat kemungkinan responden tidak menjawab dengan jujur.

5.3 Saran Penelitian

1. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan mampu memperluas cakupan daerah penelitian sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik.
2. Jika memungkinkan, untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan wawancara secara langsung agar mendapatkan hasil yang lebih akurat.
3. Diharapkan bahwa peneliti di masa mendatang akan menambahkan variabel tambahan yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah Putri, U., Darul Firmansyah, I., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia. In *Journal of Accounting and Financial Issue ISSN* (Vol. 1, Nomor 1).
- Ardy Nugroho, F., Setyowati, W., & Tinggi Ilmu Ekonomi Bank BPD Jateng, S. (2019). Pengaruh Komitmen Organisasional, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Journal of Economics and Banking*, 1(2).
- Chodijah, S., Hidayah, D. N., Hidayah, N., & Mercu Buana, U. (2018). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus SKPD Provinsi DKI Jakarta). *jurnal tekun*, 34–48.
- Eriani, V., & Diah, E. (2018). Pengaruh Kompetensi Pegawai Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah Kabupaten Batang Hari. *jurnal akuntansi & keuangan Unja*, 3 (6), 1-13.
- Fitrawansyah, F., & Syahnifah, M. (2018). Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)”. *Akuntabilitas*, 11(2). <https://doi.org/10.15408/akt.v11i2.7021>
- Harmoni. (2016). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada SKPD di Kabupaten Kepulauan Anambas). *Jom FEKON*. 3(1), 1079–1093.
- Ida ayu enny kiranayanti, D. (2016). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Pemahaman Basis Akrual Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *E-Jurnal Akuntansi*, 16(2), 1290–1318.
- Kalumata, M. C. T., Ilat, V., & Warongan, J. D. L. (2016). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Reviu Laporan Keuangan Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara. *jurnal tekun*, 152-167.
- Mansur, F., Prasetyo, E., & Maiyarni, R. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. In *Journal of Applied Accounting and Taxation Article History* (Vol. 2, Nomor 2).

- MarinaPalimbong, S., Rura, Y., & a, T. (2018). The Effect Of Competence Of Human Resources And The Use Of Information Technology On The Quality Of Financial Report With Internal Control System And Organizational Commitment As Moderation Variable. *International Journal of Advanced Research*, 6(12), 517–525. <https://doi.org/10.21474/IJAR01/8168>
- Maydiyanti, S., Mustika Putri, A., & Hilia Anriva, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Pekanbaru Factors That Affect The Quality Of The Financial Statements Of The City Government Pekanbaru. In *Jurnal Akuntansi & Ekonomika* (Vol. 10, Nomor 1). <http://ejurnal.umri.ac.id/index.php/jae>
- Nadirsyah. (2015). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia. *Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 10(1), 45.
- Perdana Kusuma, F., Nyoman Mahaendra Yasa, I., & Ketut Djayastra, I. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Jembrana. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, (Vol. 5).
- Rosmalita, N. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 5(2), 1.
- Saefani Nur Hanifah, D. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Saefani. *jurnal riset ekonomi dan akuntansi*, 1, 182–194.
- Setiawan, J. (n.d.). Influence Of System Design With The Support Of Staff Competencies On The Quality Of Local Government Financial Reporting In Indonesia (Study On Local Governments In Java). In *Academy of Strategic Management Journal* (Vol. 20).
- Sri Mulyati, N., Faridah, E., Prawiranegara, B., Kunci, K., & Keuangan, K. L. (2019). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Akuntapedia*, 1(1),
- Sundari, H., Rahayu, S., & Ak, M. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Bandung Tahun 2018) The Influence Of Human Resources Competenc. *e-Proceeding of Management*, 6(1), 660.

Trisnawati, N. N., & Wiratmaja, D. N. (2018). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Intern pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *E-Jurnal Akuntansi*, 768. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v24.i01.p29>

Wakhyudi. (2018). *Soft Control Aspek Humanisme Dalam Sistem Pengendalian Internal*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.

LAMPIRAN

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- Nama : FINA FIDIASTUTI
- Tempat Tanggal Lahir : Sukoharjo, 08 April 2001
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Agama : Islam
- Alamat : Jl. Sukamaju Rt.06/Rw.07, Dusun Ngiri, Desa Sapen,
Mojolaban, Sukoharjo
- No. Hp : 0895422841092
- E-mail : finawidyastuti65@gmail.com
- Riwayat Pendidikan :
1. TK Widya Putra Perum UNS Jaten (2006 – 2007)
 2. SD Negeri 03 Jati Jaten (2007 – 2013)
 3. SMP ISLAM AL-HADI Mojolaban (2013 – 2016)
 4. SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar (2016 – 2019)
 5. UIN Raden Mas Said Surakarta (2019 – Sekarang)

Lampiran 2

JADWAL PENELITIAN

No	Bulan Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal				X	X	X	X									
2	Revisi Bimbingan								X	X	X	X		X	X		
2	Seminar Proposal															X	
3	Pelaksanaan Penelitian																
4	Pengolahan Data																
7	Sidang Skripsi																

No	Bulan Kegiatan	Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal																
2	Revisi Bimbingan																
2	Seminar Proposal																
3	Pelaksanaan Penelitian			X	X	X	X	X	X								
4	Pengolahan Data									X	X	X					
7	Sidang Skripsi																

Lampiran 3

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Saudara/i

Di Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Fina Fidiastuti

NIM : 195221253

Status : Mahasiswa Strata Satu (S1), Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Dalam rangka untuk penelitian skripsi program sarjana Strata Satu (S1), Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. Saya memerlukan informasi untuk mendukung penelitian yang saya lakukan dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Keuangan Daerah, Kompetensi Pegawai, Pengawasan Keuangan Daerah dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah”**

Oleh sebab itu, saya mohon ketersediaan Bapak/Ibu Saudara/i untuk mengisi kuesioner yang terlampir. Perlu Bapak/Ibu Saudara/i ketahui sesuai dengan etika dalam penelitian, data yang saya peroleh akan dijaga kerahasiaannya dan digunakan semata-mata untuk kepentingan penelitian dan menambah ilmu pengetahuan.

Atas ketersediaan Bapak/Ibu Saudara/i meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner tersebut, saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya,

Fina Fidiastuti

Pada pertanyaan dan pernyataan dibawah ini, saudara harus memilih satu dari beberapa alternatif jawaban. Beri tanda (√) pada jawaban yang anda pilih.

A. Data Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
3. Usia : Tahun
4. Gelar : D3 S1 S2 S3 Lainnya
5. Latar Belakang Pendidikan : Akuntansi Manajemen Lainnya
6. Jabatan/pangkat :
7. Lama bekerja di posisi saat ini : < 1 Tahun 1 – 5 Tahun > 5 Tahun

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Pada setiap pertanyaan hanya satu jawaban. Responden cukup memberikan tanda centang (√) pada kolom yang di sediakan sesuai dengan kondisi tempat bapak/ibu. Setiap angka mewakili tingkat kesesuaian dengan jawaban responden dengan keterangan sebagai berikut

1. STS : Sangat Tidak Setuju
2. TS : Tidak Setuju
3. RR : Ragu-Ragu
4. S : Setuju
5. SS : Sangat Setuju

C. KUESIONER

1. Sistem Informasi Keuangan

No	Pertanyaan	STS	TS	RR	S	SS
Indikator : Perangkat Lunak (<i>Hardware</i>)						
1	Sistem informasi keuangan sudah dioperasikan menggunakan spesifikasi komputer yang tepat.					
2	Karyawan memiliki pengetahuan yang baik mengenai <i>hardware</i> pada sistem informasi keuangan					
3	<i>Hardware</i> yang digunakan mempermudah operasional sistem informasi keuangan.					
Indikator : Perangkat Lunak (<i>Software</i>)						
4	<i>Software</i> operasional sistem informasi keuangan mudah dipahami oleh karyawan					
Indikator : Manusia (<i>Brainware</i>)						
5	Pelaksanaan sistem informasi keuangan yang diterapkan sesuai dengan maksud penerapannya.					
6	Setiap pekerjaan diperusahaan dijalankan oleh orang yang mampu dan sesuai dengan keahlian dan pendidikannya.					
Indikator : Prosedur (<i>Procedure</i>)						
7	Terdapat prosedur tertulis yang jelas mengenai sistem informasi keuangan					
8	Semua karyawan telah mendapat pelatihan mengenai prosedur pemakaian sistem informasi keuangan.					
Indikator : Basic Data (<i>Database</i>)						
9	<i>Database</i> sistem informasi keuangan telah diotorisasi					
10	Semua data input dan output disimpan dalam unit penyimpanan yang aman					
11	<i>Database</i> sistem informasi keuangan selalu di update apabila ada perubahan					
Indikator : Jaringan Komunikasi (<i>Communication Network</i>)						
12	Komunikasi yang terjalin berjalan dengan baik					
Sumber: Risnawati (2022)						

2. Kompetensi Pegawai

No	Pertanyaan	STS	TS	RR	S	SS
Indikator : Pengetahuan (<i>Knowledge</i>)						
1	Saya memiliki pengetahuan mengenai teori keuangan, akuntansi dan pengetahuan lainnya terkait dengan pekerjaan saya dengan baik.					
2	Saya memiliki pengetahuan mengenai kegiatan organisasi dan bisnis dalam bidang pekerjaan yang saya lakukan.					
3	Saya memiliki pengetahuan keterampilan teknis yang berkenaan dengan perkembangan sistem atau teknologi dalam lingkup pekerjaan.					
Indikator : Kemampuan (<i>Skill</i>)						
4	Saya dapat mengoperasikan computer dengan berbagai perangkat lunak dengan lancar.					
5	Saya mampu membuat jurnal transaksi dengan benar.					
6	Saya memiliki kemampuan berkomunikasi secara baik dalam melaksanakan pekerjaan.					
Indikator : Perilaku (<i>Attitude</i>)						
7	Saya mampu bekerja sama dengan anggota tim dimana saya berada.					
8	Saya bertanggungjawab atas segala bentuk pekerjaan yang diselesaikan.					
9	Saya dapat memenuhi aturan yang berlaku di dalam pekerjaan saya.					
<i>Sumber: Heni (2019)</i>						

3. Pengawasan Keuangan

No	Pertanyaan	STS	TS	RR	S	SS
1	Setiap transaksi yang terjadi harus didukung dengan bukti transaksi yang valid dan sah					
2	Terdapat evaluasi untuk perbaikan di masa yang akan datang					
3	Terdapat pengawasan secara teratur oleh badan pengawas daerah atau inspektorat daerah					
4	Terdapat pengawasan preventif yang dilakukan sebelum rencana dilakukan					
5	Transaksi tidak dapat dilakukan tanpa adanya otorisasi dari pihak yang berwenang.					
6	Terdapat pembinaan pengelolaan keuangan					

	daerah					
7	APBD telah ditetapkan dan dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang undangan.					
<i>Sumber: Hafily (2020)</i>						

4. Pengendalian Intern

No	Pertanyaan	STS	TS	RR	S	SS
Indikator : Lingkup Pengendalian						
1	Pimpinan Telah memberikan keteladanan dengan berperilaku patuh terhadap peraturan.					
2	Struktur organisasi instansi/dinas telah disusun sesuai dengan kebutuhan.					
3	Pimpinan telah memberikan wewenang kepada pegawai sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya.					
4	Pimpinan akan mengambil tindakan tegas atas pelanggaran kebijakan, prosedur, dan aturan kepada pegawai.					
Indikator : Penilaian Resiko						
5	Instansi/Dinas dapat mengidentifikasi risiko kemungkinan timbulnya pelanggaran pada penyajian laporan keuangan dengan menggunakan metodologi yang sesuai untuk tujuan instansi pemerintah.					
Indikator : Kegiatan Pengendalian						
6	Semua transaksi yang dientri dan diproses kedalam komputer adalah seluruh transaksi yang telah diotorisasi.					
7	Transaksi yang terjadi dalam SKPD selalu didokumentasikan.					
8	Kebijakan dan prosedur pengamanan fisik atas aset telah ditetapkan dan diimplementasikan dengan baik.					
Indikator : Informasi dan Komunikasi						
9	Sistem informasi yang digunakan selalu diperbarui secara rutin.					
Indikator : Pemantauan						
10	Sebagai tindak lanjut dari penilaian terhadap kualitas pengendalian internal, maka Instansi/Dinas telah melakukan perbaikan pengendalian internal.					
<i>Sumber: Heni (2019)</i>						

5. Kualitas Laporan Keuangan

No	Pertanyaan	STS	TS	RR	S	SS
Indikator : Relevan						
1	Informasi dalam laporan keuangan yang saya hasilkan dapat digunakan untuk mengkoreksi keputusan pengguna dimasa lalu (<i>feedback value</i>)					
2	Informasi dalam laporan keuangan yang saya hasilkan dapat digunakan sebagai alat untuk memprediksi kejadian masa yang akan datang (<i>Predictive Value</i>).					
3	Laporan keuangan disajikan secara tepat waktu sehingga dapat digunakan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan saat ini.					
4	Informasi dalam laporan keuangan yang saya buat secara lengkap yaitu mencakup semua informasi akuntansi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.					
Indikator : Andal						
5	Informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan SKPD yang saya susun telah menggambarkan dengan jujur transaksi dan peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan dalam laporan keuangan.					
6	Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan, dapat diuji atau teruji kebenarannya					
7	Informasi yang dihasilkan dalam laporan SKPD yang saya susun tidak berpihak kepada kepentingan tertentu.					
Indikator : Dapat Dibandingkan						
8	Informasi yang dihasilkan dalam laporan keuangan yang saya susun dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya.					
Indikator : Dapat Dipahami						
9	Informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan SKPD yang saya susun telah jelas sehingga dapat dipahami oleh pengguna.					
10	Informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan SKPD yang saya susun, disajikan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna.					
<i>Sumber: Heni (2019)</i>						

Lampiran 4

Rekap Kuesioner

No	Jenis Kelamin	Gelar	Latar Belakang Pendidikan	Jabatan/pangkat	Lama Bekerja
1	Perempuan	S1	Akuntansi	Staff	1-5 tahun
2	Perempuan	D3	Akuntansi	Staff	1-5 tahun
3	Laki-Laki	S1	Akuntansi	Staff	> 5 Tahun
4	Perempuan	D3	Manajemen	Pengelola	1-5 tahun
5	Laki-Laki	D3	Akuntansi	Staff	> 5 Tahun
6	Perempuan	S2	Manajemen		1-5 tahun
7	Perempuan	D3	Lainnya	Pengelola Barang dan jasa	1-5 tahun
8	Perempuan	S1	Lainnya	Staff	1-5 tahun
9	Perempuan	S1	Lainnya	Analisis	1-5 tahun
10	Perempuan	S1	Lainnya		1-5 tahun
11	Perempuan	S2	Lainnya		1-5 tahun
12	Perempuan	D3	Akuntansi		
13	Perempuan	D3	Akuntansi	Pns	> 5 Tahun
14	Perempuan	S1	Akuntansi	TKPK	> 5 Tahun
15	Laki-Laki	S1	Manajemen		1-5 tahun
16	Perempuan	S1	Akuntansi		1-5 tahun
17	Perempuan	S1	Lainnya	TKPK	1-5 tahun
18	Perempuan	D3	Lainnya		1-5 tahun
19	Laki-Laki	S1	Lainnya	Perencana muda	> 5 Tahun
20	Laki-Laki	S2	Lainnya		> 5 Tahun
21	Perempuan	S2	Lainnya	Pengolah data perencanaan penganggaran	> 5 Tahun
22	Laki-Laki	D3	Lainnya	Staff	1-5 tahun
23	Laki-Laki	D3	Akuntansi	Pengolah data/2c	< 1 tahun
24	Perempuan	S1	Akuntansi		> 5 Tahun
25	Laki-Laki	D3	Akuntansi	Analisis Laporan Keuangan	1-5 tahun
26	Laki-Laki	S2	Manajemen		1-5 tahun
27	Perempuan	S2	Manajemen		> 5 Tahun
28	Perempuan	S1	Akuntansi		> 5 Tahun
29	Perempuan	S2	Manajemen		> 5 Tahun
30	Perempuan	S1	Lainnya		> 5 Tahun
31	Perempuan	S1	Manajemen	Bendahara	> 5 Tahun
32	Perempuan	S1	Akuntansi		1-5 tahun
33	Laki-Laki	S1	Lainnya		1-5 tahun

34	Perempuan	S1	Lainnya	Pengasminiatras ian Keuangan/III C	1-5 tahun
35	Perempuan	S1	Akuntansi	Staff	> 5 Tahun
36	Laki-Laki	D3	Lainnya		1-5 tahun
37	Laki-Laki	S1	Akuntansi	Staff perencanaan	> 5 Tahun
38	Laki-Laki	S1	Manajemen		1-5 tahun
39	Perempuan	D3	Lainnya		1-5 tahun
40	Perempuan	S1	Akuntansi		1-5 tahun
41	Perempuan	S1	Lainnya		1-5 tahun
42	Laki-Laki	S1	Manajemen		> 5 Tahun
43	Laki-Laki	S1	Akuntansi		1-5 tahun
44	Laki-Laki	D3	Manajemen		1-5 tahun
45	Laki-Laki	S1	Akuntansi		> 5 Tahun
46	Laki-Laki	S2	Lainnya		1-5 tahun
47	Laki-Laki	S1	Akuntansi		1-5 tahun
48	Perempuan	D3	Akuntansi	Bendahara	1-5 tahun
49	Perempuan	S2	Manajemen	KSB Adm/Pembina	> 5 Tahun
50	Perempuan	S1	Manajemen	Pengadministras ian Keuangan	1-5 tahun
51	Perempuan	S1	Manajemen	Bendahara Gaji/Pengelola Gaji	> 5 Tahun
52	Laki-Laki	S1	Manajemen		1-5 tahun
53	Perempuan	S1	Akuntansi	Penata laporan keuangan	> 5 Tahun
54	Perempuan	S1	Akuntansi	Penata laporan keuangan	1-5 tahun
55	Perempuan	S1	Akuntansi	Kasubbag administrasi dan umum	> 5 Tahun
56	Perempuan	S1	Akuntansi	Bendahara	1-5 tahun
57	Perempuan	S1	Manajemen		> 5 Tahun
58	Laki-Laki	S1	Manajemen		1-5 tahun
59	Perempuan	S1	Lainnya		1-5 tahun
60	Perempuan	S1	Akuntansi		1-5 tahun
61	Perempuan	S1	Lainnya		1-5 tahun
62	Laki-Laki	S1	Akuntansi		> 5 Tahun
63	Laki-Laki	S1	Akuntansi		1-5 tahun
64	Laki-Laki	D3	Manajemen		1-5 tahun
65	Laki-Laki	S1	Akuntansi		> 5 Tahun

5	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5	52
5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	51
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	50
5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	57
4	4	4	5	5	5	3	3	4	5	4	4	50
5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	55
5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	52
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	51
5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	51
4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	52
5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	47
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	47
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	47
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	51
5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	53
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	51
5	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5	52
5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	51
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	57
4	4	4	5	5	5	3	3	4	5	5	4	51
5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	55
4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	51
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	51
5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	52
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	51
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	47
5	4	4	5	4	3	4	3	4	4	5	4	49
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	46
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	51
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	49
5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	49
4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	5	4	48
4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	54

5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	53
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	52
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	50
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	49
4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	51
5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	52
5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	53
4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	50
5	4	5	4	4	4	5	3	4	5	5	5	53

Kompetensi Pegawai (X2)									Total X2
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	
4	5	5	4	5	5	5	5	4	42
4	4	3	5	4	5	5	4	5	39
5	4	5	4	5	4	5	4	5	41
4	4	4	4	3	4	4	4	5	36
4	4	4	4	4	4	5	5	4	38
4	4	4	4	4	4	4	4	5	37
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	5	5	5	5	5	5	5	43
3	3	3	4	4	4	4	5	5	35
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	5	5	5	5	5	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	5	5	5	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	5	37
3	3	4	4	3	4	4	5	4	34
3	4	4	4	3	4	5	4	4	35
4	4	4	4	4	4	4	5	5	38
4	4	4	4	4	4	5	5	5	39
4	4	4	5	2	5	5	5	5	39
4	4	4	5	4	4	5	5	4	39
4	4	4	5	4	4	5	5	4	39

4	4	4	4	4	4	4	4	5	37
4	4	4	4	4	4	5	4	4	37
4	4	4	4	4	4	5	5	5	39
4	4	4	4	4	4	5	5	5	39
4	4	4	4	3	4	5	4	4	36
3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
4	4	4	4	4	4	4	5	5	38
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	5	4	4	37
4	4	4	4	4	4	5	5	5	39
2	2	2	4	3	5	4	4	4	30
3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
2	4	5	5	1	4	5	4	5	35
5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	3	4	4	4	5	36
4	4	4	4	4	5	5	5	4	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	5	5	4	4	5	5	5	5	42
4	4	4	4	4	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	5	5	5	39
5	4	4	4	3	4	5	4	5	38
4	5	4	4	3	5	4	5	4	38
4	4	4	4	4	5	5	5	4	39
4	4	4	4	4	4	4	4	5	37
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	4	4	4	4	4	5	5	5	39
4	4	5	4	4	5	5	5	5	41
5	5	5	4	4	4	4	5	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	5	4	5	5	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	5	5	38
4	4	4	4	4	5	5	4	4	38
4	4	4	4	3	4	4	4	5	36
4	4	4	4	4	4	4	5	5	38
4	4	4	4	4	4	5	4	4	37
4	5	5	4	4	5	5	5	5	42

4	4	4	4	4	4	5	5	5	39
4	4	4	4	4	4	5	5	5	39
5	4	4	4	3	4	5	4	5	38
4	5	4	4	3	5	4	5	5	39
4	4	4	4	4	5	4	5	5	39
4	4	4	4	4	4	4	4	5	37
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	4	4	4	4	4	5	5	5	39
4	4	5	4	4	5	5	5	5	41
5	5	5	4	4	4	4	5	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	5	5	4	5	39
4	4	4	4	4	4	4	5	4	37
4	4	4	3	4	4	4	4	5	36
4	4	3	4	4	5	4	4	4	36
4	4	4	4	3	4	5	4	5	37
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	5	4	4	4	37
4	4	4	4	4	4	4	5	5	38
4	4	4	3	4	4	5	5	4	37
4	4	3	4	4	3	4	5	5	36
4	4	4	5	4	4	4	5	4	38
4	4	4	4	5	5	5	4	4	39
4	4	4	4	4	4	4	5	5	38
4	4	4	4	4	5	5	5	5	40
5	4	4	4	4	4	4	5	5	39
4	4	4	4	4	5	5	4	4	38
4	4	4	4	4	4	4	4	5	37
4	4	4	5	4	4	5	5	4	39
4	4	4	5	4	4	4	4	4	37
4	4	5	4	5	5	4	5	5	41
5	4	4	5	4	4	4	4	4	38
4	4	4	4	4	5	5	5	5	40

Pengawasan Keuangan (X3)							Total X3
X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	
4	5	5	5	4	5	5	33

4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	3	3	26
5	4	4	4	4	4	4	29
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	5	5	5	35
5	4	5	4	5	4	5	32
3	4	3	4	3	4	4	25
4	5	4	4	5	4	5	31
3	4	5	4	4	5	4	29
3	4	3	4	3	4	5	26
4	4	4	4	4	4	5	29
4	5	4	4	5	4	4	30
4	5	5	4	5	4	5	32
5	4	4	5	4	4	5	31
5	4	5	4	4	5	4	31
5	4	5	4	5	5	5	33
4	4	4	4	4	5	5	30
5	4	4	5	3	5	5	31
4	4	5	5	4	5	4	31
4	4	4	4	4	4	4	28
5	4	4	5	4	5	5	32
3	4	3	4	3	4	4	25
5	4	5	4	5	5	5	33
5	5	4	4	5	5	5	33
5	5	5	5	5	5	4	33
4	4	5	4	4	5	4	30
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	5	29
4	4	4	5	5	5	5	32
4	3	4	4	4	3	4	26
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	3	5	28
4	5	5	5	5	5	5	34
4	4	4	4	4	4	5	29
4	4	4	4	4	4	5	29
4	4	4	4	4	4	4	28

4	4	4	4	4	4	5	29
5	5	5	5	4	5	5	34
5	5	5	4	5	5	5	34
5	5	5	5	5	4	5	34
5	5	5	5	5	4	5	34
5	4	5	5	4	5	5	33
5	4	5	4	4	5	5	32
4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	5	5	4	4	30
4	4	4	4	4	4	5	29
4	4	4	4	4	5	5	30
5	4	4	4	5	5	5	32
4	4	4	4	5	5	5	31
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	5	29
4	4	4	4	4	4	5	29
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	4	5	5	5	34
5	5	5	4	5	5	5	34
5	5	5	5	5	4	5	34
5	5	5	5	5	4	5	34
5	4	5	5	5	5	5	34
5	4	5	4	4	5	5	32
4	3	4	4	4	4	4	27
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	4	4	5	29
4	4	5	4	5	5	5	32
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	5	5	30
4	4	4	4	4	5	5	30
4	4	4	4	4	5	5	30
4	5	5	5	5	4	4	32
5	4	3	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	5	29
4	4	4	4	4	4	4	28

4	4	4	4	4	5	5	30
4	4	4	4	4	5	5	30
4	5	5	5	5	4	5	33
5	4	3	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	5	29
4	5	4	4	4	4	4	29
4	5	4	5	4	4	4	30
4	4	4	4	4	5	5	30
5	5	5	4	5	4	5	33
5	5	5	5	5	5	4	33
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	5	5	30
4	5	5	4	4	4	4	30
4	5	5	5	5	5	4	32
4	4	4	4	4	4	5	29
5	4	5	4	4	5	5	32

Pengendalian Intern (X4)										Total X4
X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	X4.9	X4.10	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	42
4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	42
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	44

4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	43
4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	43
4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	42
5	4	4	4	4	4	5	5	3	4	42
5	4	4	4	4	4	5	5	3	4	42
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	44
4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	43
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	37
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	43
4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	43
4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	42
5	4	4	4	4	4	5	5	3	5	43
5	4	4	4	4	4	5	5	3	5	43
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	45
4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	43
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	42
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	43
4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	42
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	3	3	4	3	4	4	4	4	5	38
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	42
4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	42

Lampiran 5

Uji Statistik Deskriptif

Uji Statistik Deskriptif**Descriptive Statistics**

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Sistem Informasi Keuangan Daerah (X1)	95	53	80	66,51	5,036
Kompetensi Pegawai (X2)	95	29	45	37,15	2,593
Pengawasan Keuangan (X3)	95	26	35	30,16	2,524
Pengendalian Intern (X4)	95	35	50	42,06	3,076
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	95	35	50	41,37	2,810
Valid N (listwise)	95				

X5	Pearson Correlation	,261*	,314**	,370**	,486**	1	,514**	,112	,283**	,355**	,450**	,230*	,080	,612**
	Sig. (2-tailed)	,010	,002	,000	,000		,000	,280	,005	,000	,000	,025	,442	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X6	Pearson Correlation	,174	,236*	,421**	,263*	,514**	1	,228*	,355**	,265**	,339**	,440**	,114	,628**
	Sig. (2-tailed)	,092	,021	,000	,010	,000		,026	,000	,009	,001	,000	,273	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X7	Pearson Correlation	,316**	,207*	,244*	,210*	,112	,228*	1	,217*	,462**	,334**	,166	,236*	,541**
	Sig. (2-tailed)	,002	,045	,017	,041	,280	,026		,035	,000	,001	,108	,021	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X8	Pearson Correlation	,175	,332**	,333**	,314**	,283**	,355**	,217*	1	,296**	,196	,130	,093	,551**
	Sig. (2-tailed)	,089	,001	,001	,002	,005	,000	,035		,004	,058	,209	,371	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X9	Pearson Correlation	,180	,196	,340**	,227*	,355**	,265**	,462**	,296**	1	,323**	,190	,080	,546**
	Sig. (2-tailed)	,082	,057	,001	,027	,000	,009	,000	,004		,001	,065	,442	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X10	Pearson Correlation	,387**	,415**	,430**	,363**	,450**	,339**	,334**	,196	,323**	1	,386**	,332**	,689**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,001	,058	,001		,000	,001	,000

	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X11	Pearson Correlation	,226*	,340**	,388**	,260*	,230*	,440**	,166	,130	,190	,386**	1	,286**	,585**
	Sig. (2-tailed)	,028	,001	,000	,011	,025	,000	,108	,209	,065	,000		,005	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X12	Pearson Correlation	,204*	,471**	,159	,005	,080	,114	,236*	,093	,080	,332**	,286**	1	,429**
	Sig. (2-tailed)	,047	,000	,125	,960	,442	,273	,021	,371	,442	,001	,005		,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
TOTAL_X1	Pearson Correlation	,550**	,669**	,673**	,590**	,612**	,628**	,541**	,551**	,546**	,689**	,585**	,429**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variabel Kompetensi Pegawai

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	TOTAL_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	,577**	,403**	,106	,408**	,032	,108	,149	,148	,607**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,306	,000	,762	,299	,150	,151	,000

	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X2.2	Pearson Correlation	,577**	1	,685**	,157	,204*	,230*	,161	,252*	,086	,667**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,128	,048	,025	,120	,014	,405	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X2.3	Pearson Correlation	,403**	,685**	1	,180	,220*	,216*	,272**	,258*	,158	,685**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,082	,032	,036	,008	,012	,126	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X2.4	Pearson Correlation	,106	,157	,180	1	-,046	,160	,204*	,123	-,008	,340**
	Sig. (2-tailed)	,306	,128	,082		,661	,122	,048	,237	,941	,001
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X2.5	Pearson Correlation	,408**	,204*	,220*	-,046	1	,176	,049	,208*	-,036	,493**
	Sig. (2-tailed)	,000	,048	,032	,661		,088	,636	,043	,731	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X2.6	Pearson Correlation	,032	,230*	,216*	,160	,176	1	,328**	,232*	,105	,509**
	Sig. (2-tailed)	,762	,025	,036	,122	,088		,001	,024	,309	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X2.7	Pearson Correlation	,108	,161	,272**	,204*	,049	,328**	1	,286**	,184	,535**

	Sig. (2-tailed)	,299	,120	,008	,048	,636	,001	,005	,074	,000	
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	
X2.8	Pearson Correlation	,149	,252*	,258*	,123	,208*	,232*	,286**	1	,344**	,597**
	Sig. (2-tailed)	,150	,014	,012	,237	,043	,024	,005		,001	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X2.9	Pearson Correlation	,148	,086	,158	-,008	-,036	,105	,184	,344**	1	,417**
	Sig. (2-tailed)	,151	,405	,126	,941	,731	,309	,074	,001		,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
TOTAL_X2	Pearson Correlation	,607**	,667**	,685**	,340**	,493**	,509**	,535**	,597**	,417**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variabel Pengawasan Keuangan

Correlations

	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	TOTAL_X3
X3.1 Pearson Correlation	1	,346**	,521**	,382**	,510**	,323**	,323**	,723**
Sig. (2-tailed)		,001	,000	,000	,000	,001	,001	,000

	N	95	95	95	95	95	95	95	95
X3.2	Pearson Correlation	,346**	1	,539**	,513**	,602**	,122	,180	,682**
	Sig. (2-tailed)	,001		,000	,000	,000	,238	,081	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
X3.3	Pearson Correlation	,521**	,539**	1	,468**	,640**	,386**	,265**	,811**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,009	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
X3.4	Pearson Correlation	,382**	,513**	,468**	1	,396**	,179	,152	,627**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,083	,141	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
X3.5	Pearson Correlation	,510**	,602**	,640**	,396**	1	,194	,271**	,763**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,060	,008	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
X3.6	Pearson Correlation	,323**	,122	,386**	,179	,194	1	,491**	,578**
	Sig. (2-tailed)	,001	,238	,000	,083	,060		,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
X3.7	Pearson Correlation	,323**	,180	,265**	,152	,271**	,491**	1	,568**
	Sig. (2-tailed)	,001	,081	,009	,141	,008	,000		,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
TOTAL_X3	Pearson Correlation	,723**	,682**	,811**	,627**	,763**	,578**	,568**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	95	95	95	95	95	95	95	95

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

X4.6	Pearson Correlation	,019	-,016	-,004	-,023	,238*	1	,204*	-,232*	,133	,242*	,837**
	Sig. (2-tailed)	,854	,880	,970	,826	,020		,047	,024	,199	,018	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X4.7	Pearson Correlation	,573**	,405**	,321**	,225*	,291**	,204*	1	,345**	,423**	,690**	,566**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,029	,004	,047		,001	,000	,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X4.8	Pearson Correlation	,260*	,209*	,502**	,527**	,048	,232*	,345**	1	,123	,090	,360
	Sig. (2-tailed)	,011	,042	,000	,000	,004	,024	,001	,000	,000	,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X4.9	Pearson Correlation	,374**	,160	,312**	,179	,310**	,133	,423**	,123	1	,513**	,429**
	Sig. (2-tailed)	,000	,122	,002	,083	,002	,199	,000	,233		,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X4.10	Pearson Correlation	,506**	,227*	,294**	,181	,224*	,242*	,690**	,090	,513**	1	,542**
	Sig. (2-tailed)	,000	,027	,004	,079	,029	,018	,000	,386	,000		,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
TOTAL_X4	Pearson Correlation	,429**	,336**	,408**	,352**	,472**	,837**	,566**	,110	,429**	,542**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,287	,000	,000	

Y1.5	Pearson Correlation	,444**	,683**	,824**	,523**	1	,560**	,432**	,457**	,329**	,151	,811**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,001	,144	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y1.6	Pearson Correlation	,393**	,473**	,557**	,446**	,560**	1	,428**	,451**	,485**	,259*	,761**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,011	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y1.7	Pearson Correlation	,607**	,304**	,499**	,371**	,432**	,428**	1	,680**	,065	,061	,666**
	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,000	,000	,000	,000		,000	,530	,557	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y1.8	Pearson Correlation	,554**	,336**	,567**	,331**	,457**	,451**	,680**	1	,110	,169	,705**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,001	,000	,000	,000		,288	,101	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y1.9	Pearson Correlation	-,024	,202*	,346**	,215*	,329**	,485**	,065	,110	1	,080	,426**
	Sig. (2-tailed)	,816	,049	,001	,037	,001	,000	,530	,288		,443	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y1.10	Pearson Correlation	,155	,247*	,180	,117	,151	,259*	,061	,169	,080	1	,395**
	Sig. (2-tailed)	,134	,016	,080	,259	,144	,011	,557	,101	,443		,000

	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
TOTAL_Y	Pearson Correlation	,642**	,734**	,837**	,621**	,811**	,761**	,666**	,705**	,426**	,395**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 7

Uji Reliabilitas

Variabel Sistem Informasi Keuangan Daerah

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,823	12

Variabel Kompetensi Pegawai

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,816	9

Variabel Pengawasan Keuangan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,864	7

Variabel Pengendalian Intern

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,864	10

Variabel Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,872	10

Lampiran 8

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,95744168
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,089
	Positive	,088
	Negative	-,089
Test Statistic		,089
Asymp. Sig. (2-tailed)		,060 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Multikolinearitas**Coefficients^a**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	,505	1,979
	X2	,533	1,877
	X3	,590	1,694
	X4	,764	1,309

a. Dependent Variable: Y

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,079	,055		-1,438	,154
X1	-1,952E-5	,001	-,002	-,016	,987
X2	,004	,002	,280	1,947	,055
X3	,002	,002	,157	,902	,369
X4	-,002	,002	-,187	-1,222	,225

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 9

Uji Ketetapan Model

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	433,729	4	108,432	28,751	,000 ^b
	Residual	339,429	90	3,771		
	Total	773,158	94			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,749 ^a	,561	,541	1,942

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3

Lampiran 10

Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi Berganda**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,768	3,387		2,293	,024
X1	,158	,075	,199	2,111	,038
X2	,479	,111	,433	4,322	,000
X3	,236	,138	,208	1,716	,090
X4	,022	,108	,022	,206	,837

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 11

Surat-Surat

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Pandawa Pucangan, Kartasura, Sukoharjo Telp (0271) 781516 Fax. (0271) 782774
---	---

Nomor : B-2773/Un.20/F.IV.1/PP.00.9/09/2023 Sukoharjo, 04 September 2023
 Lamp. :
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Pimpinan/Direktur/Manajer/Kepala
 OPD Kota Surakarta
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta memohon izin penelitian atas :

Nama : **FINA FIDIASTUTI**
 NIM : 195221253
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Judul Penelitian : **PENGARUH SISTEM INFORMASI KEUANGAN DAERAH, KOMPETENSI PEGAWAI, PENGAWASAN KEUANGAN DAERAH, DAN PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN DI KEUANGAN DAERAH**
 Waktu : 1 (satu) bulan sejak surat permohonan ini dikeluarkan

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



a.n. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 dan Kelembagaan



Dr. Awan Kostrad Diharto, S.E. M.Ag
 NIP. 19651225200003 1 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta;
2. Arsip.



PEMERINTAH KOTA SURAKARTA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH

Jalan Jenderal Sudirman No.2 Kampung Baru, Pasar Kliwon, Telp: (0271) 636426
 Website <http://balitbangda.surakarta.go.id> dan E-mail:
balitbangdaska@surakarta.go.id; balitbangdaska@gmail.com
SURAKARTA - 57111

Nomor : 070/1938.LIT/VIII/2023
 Perihal : Izin Penelitian
 Dasar : Surat Izin Rekomendasi Dari Instansi Pemohon
 Mengingat : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
 2. Surat Edaran Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Jawa Tengah Nomor 070/265 Perihal Penyederhanaan Prosedur Permohonan Riset, KKN, PKL di Jawa Tengah

Dijinkan Kepada : Nama : Fina Fidiastuti
 No Identitas : 3311084804010003
 Alamat : Jl. Sukamaju Ngiri Rt.4/Rw.7 , sapen, Mojolaban Sukoharjo
 instansi : UIN Raden Mas Said Surakarta
 Alamat Instansi : Jl. Pandawa Pucangan, Kartasura, Sukoharjo
 Keperluan : Pengaruh penggunaan sistem informasi keuangan daerah, kompetensi pegawai, pengawasan keuangan daerah, pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan daerah
 Lokasi : 1. Dinas Pendidikan Kota Surakarta ✓
 2. Dinas Kesehatan Kota Surakarta ✓
 3. Dinas Sosial Kota Surakarta ✓
 4. Dinas Pendidikan Kota Surakarta
 5. Dinas Kesehatan Kota Surakarta
 6. Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman serta Pertanahan Kota Surakarta ✓
 7. Dinas Sosial Kota Surakarta
 8. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surakarta
 9. Dinas Lingkungan Hidup Kota Surakarta
 10. Dinas Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surakarta
 11. Dinas Perhubungan Kota Surakarta
 12. Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Surakarta
 13. Dinas Koperasi Usahan Kecil dan Menengah dan Perindustrian Kota Surakarta
 14. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Surakarta
 15. Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Surakarta
 16. Dinas Perdagangan Kota Surakarta
 17. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta
 18. Badan Pendapatan Daerah Kota Surakarta
 19. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Surakarta
 20. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Surakarta

Penanggung Jawab : Dr. Awan Kostrad Diharto, S.E. M.Ag
 Waktu : 15 Agustus 2023 - 15 Oktober 2023

Telah Diverifikasi Oleh :
a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Surakarta
Kepala Bidang Politik Dalam Negeri dan
Kepala Bidang Masyarakat



Surakarta, 15 Agustus 2023

a.n. Kepala Badan Penelitian dan
Pengembangan Daerah
Kota Surakarta
Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pandawa Pucangan Kartasura-Sukoharjo Telp. (0271) 782336 Fax (0271) 782336 Website: iain-surakarta.ac.id.
- Email: info@iain-surakarta.ac.id.

SURAT KETERANGAN TURNITIN

Setelah melakukan tes uji *similarity*, menerangkan bawah mahasiswa di bawah ini:

Nama : Fina Fidiastuti

NIM : 195221253

Program Studi : Akuntansi Syariah

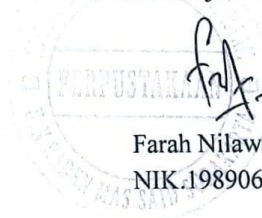
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Keuangan Daerah, Kompetensi Pegawai, Pengawasan Keuangan dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Paper ID : 2143505334

Date : 11 Januari 2024

Hasil menunjukkan SIMILARITY INDEX : 27%

Sukoharjo, 12 Januari 2024



Farah Nilawati, S.Sos.I
NIK.198906072018102003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Pandawa Pucangan Kartasura-Sukoharjo Telp. (0271) 782336 Fax (0271) 782336 Website: iain-surakarta.ac.id.
 - Email: info@iain-surakarta.ac.id

LAMPIRAN



Rev_Muna_Fina_AKS

ORIGINALITY REPORT

27%	25%	14%	17%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	13%
2	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	4%
3	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	2%
4	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
5	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
6	core.ac.uk Internet Source	1%
7	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1%
8	repository-feb.unpak.ac.id Internet Source	<1%
9	repositori.utu.ac.id Internet Source	<1%